



# LAPORAN



**KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH  
TAHUN 2024  
(LKj-IP SKPD)**

**DISUSUN OLEH  
DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
TAHUN 2025**

**LAPORAN**  
**AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**  
**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**  
**TAHUN 2024**  
**(LKj-IP SKPD)**



**DINAS PERTANIAN**  
**TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhannahuwata'ala atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-nya yang senantiasa menyertai dalam menyelesaikan laporan kinerja instansi pemerintahan (LKj-IP) Dinas Pertanian kabupaten Lombok tengah tahun 2024 berhasil diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Tahun anggaran 2024 ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah termasuk Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah, yang telah berjalan berdasarkan perencanaan strategis dan tuntutan perubahan yang ada di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang dibiayai oleh APBD Kabupaten Lombok Tengah 2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) ini adalah sebagai wujud kepatuhan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah terhadap ketentuan yang berlaku yaitu Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan berpedomen pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) ini juga dimaksudkan untuk mewujudkan prinsip “good governance” yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, Dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi. Sebagai dokumen yang disusun di akhir tahun, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 merupakan pertanggungjawaban atas semua kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah yang telah dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 diantaranya menguraikan tentang capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah yang berhasil dicapai sesuai dengan visi misi Bupati Kabupaten Lombok Tengah terpilih, serta tujuan strategis berupa program dan kegiatan yang selaras, sebagai sarana menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (Stakeholder) dan sebagai Upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa mendatang dalam upaya peningkatan kinerja (*Performance Improvement*) organisasi baik dalam bentuk regulasi, distribusi, maupun alokasi sumber daya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah.

Adapun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah diharapkan dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kami kepada masyarakat atas mandat yang diemban dan analisis capaian kinerja untuk sasaran-sasaran strategis sekaligus sebagai bahan untuk mengupayakan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) ini diharapkan adanya optimalisasi peran Dinas Pertanian dalam peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran OPD di Kabupaten Lombok tengah pada tahun-tahun selanjutnya.

Praya, 30 Januari 2025

Kepala Dinas Pertanian  
Kabupaten Lombok Tengah

**Ir. MUHAMAD KAMRIN**  
NIP. 196511301992031011

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap capaian kinerja selama satu tahun berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja serta rencana kinerja tahunan. Penyusunan laporan ini berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yang memberikan petunjuk teknis mengenai penyusunan perjanjian kinerja instansi pemerintah. Laporan ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang bertujuan untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan guna mewujudkan prinsip Good Governance dan Clean Government di Indonesia.

Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap kinerja yang telah dilaksanakan, laporan ini juga berfungsi untuk mengukur keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam implementasi program dan kegiatan tahun 2024. Evaluasi ini dilakukan dengan mengacu pada pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, diukur berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) yang mencerminkan dampak nyata dari berbagai program dan kebijakan yang telah diimplementasikan.

Sebagai bagian dari upaya mencapai Visi dan Misi Dinas Pertanian, periode 2021-2026 menetapkan satu tujuan strategis dengan satu sasaran utama yang dievaluasi melalui empat indikator kinerja. Indikator ini merupakan representasi dari outcome program dan kegiatan yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah. Dengan dukungan anggaran yang bersumber dari APBD tahun 2024, pelaksanaan program dirancang agar tidak hanya berorientasi pada pencapaian output kegiatan, tetapi juga pada dampak dan manfaat yang lebih luas bagi pembangunan sektor pertanian di daerah ini.

Evaluasi kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian pertumbuhan produksi mencapai **59,67%**, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai **103,08%**. Faktor eksternal seperti **anomali cuaca akibat El Niño**, serta kendala internal dalam **efisiensi manajemen produksi dan distribusi sumber daya pertanian**, menjadi penyebab utama dari penurunan ini.

Namun, secara keseluruhan, program yang telah dilaksanakan tetap menunjukkan efektivitas dalam mendukung target pembangunan pertanian di Kabupaten Lombok Tengah.

Meskipun terdapat tantangan, berbagai kebijakan strategis telah diimplementasikan untuk mempertahankan serta meningkatkan produksi di beberapa komoditas utama.

Tabel 3.7 Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Tujuan	Rata-Rata Capaian Sasaran (%)		Kriteria Capaian Sasaran	Rata-Rata Capaian Tujuan (%)	Kriteria Pencapaian Tujuan	Rata-Rata Capaian Tujuan Tahun Sebelumnya (2023)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian				59,67	Kurang	103,08
1		Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	267,68	Sangat Baik			
2		Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan (%)	-15,18	Sangat Kurang			
3		Persentase Peningkatan Produktifitas Perkebunan (%)	-8,77	Sangat Kurang			
4		Persentase Peningkatan Produktifitas Hortikultura (%)	-5,02	Sangat Kurang			
<b>Rata-Rata Total</b>							

Meskipun terjadi kontraksi dalam produktivitas beberapa sektor, program tetap dapat dikategorikan berhasil karena mampu mempertahankan serta meningkatkan produksi di beberapa komoditas utama. Keberhasilan ini didukung oleh strategi yang telah diterapkan serta efektivitas dalam menangani kendala yang muncul selama pelaksanaan program.

- Sektor peternakan mencatat pencapaian luar biasa, dengan peningkatan populasi ternak sebesar 267,68%, jauh melampaui target sebesar 1,98%. Keberhasilan ini ditopang oleh berbagai intervensi strategis seperti program insentif reproduksi ternak, vaksinasi PMK massal, optimalisasi sarana peternakan, serta penguatan pola kemitraan peternak.
- Sektor tanaman pangan mengalami kontraksi produktivitas sebesar -15,18%, namun produksi tetap meningkat. Sebagai contoh, produktivitas jagung mengalami sedikit penurunan dari 58,02 kuintal/ha menjadi 57,25 kuintal/ha, tetapi luas panen meningkat dari 132.200 hektar menjadi 134.000 hektar, sehingga produksi naik sebesar 7.669 ton.
- Sektor perkebunan mengalami penurunan produktivitas sebesar -8,77%, tetapi produksi tetap meningkat, terutama pada tembakau yang mengalami kenaikan dari 21.044,46 Ton

(2023) menjadi 26.929,77 Ton (2024), dengan peningkatan produktivitas dari 1.422,19 kg/ha menjadi 1.735,61 kg/ha.

- Sektor hortikultura mengalami penurunan produktivitas sebesar -5,02%, tetapi produksi tetap stabil berkat peningkatan luas tanam dan distribusi benih unggul kepada petani.

Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah telah mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan program tetap berjalan dengan optimal dan berdampak nyata bagi sektor pertanian. Berbagai upaya telah dilakukan, termasuk penguatan sumber daya manusia (SDM) pertanian, peningkatan akses terhadap sarana produksi, digitalisasi monitoring dan evaluasi, serta penguatan koordinasi lintas sektor guna menjaga keberlanjutan dan efektivitas program.

Dari hasil evaluasi ini, Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah memperoleh predikat "Baik (B)" dalam penilaian SAKIP, yang menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam produktivitas, implementasi program tetap berjalan efektif, akuntabel, dan sesuai dengan standar tata kelola pemerintahan yang baik.

Keberhasilan dalam mempertahankan produksi meskipun terjadi penurunan produktivitas menunjukkan bahwa upaya penyelesaian masalah telah dilakukan secara tepat guna, baik dalam aspek intervensi kebijakan, peningkatan kapasitas petani, maupun optimalisasi sarana dan prasarana pertanian.

Dengan pendekatan yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim serta modernisasi sistem pertanian, Kabupaten Lombok Tengah dapat terus memperkuat peran sektor pertanian sebagai pilar utama dalam mendukung ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi daerah.

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	11
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	11
<b>1.2 Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah</b> .....	12
<b>1.3 Isu-isu Strategis</b> .....	18
<b>1.4 Data Kepagawaian</b> .....	19
<b>1.5 Sarana dan Prasarana</b> .....	48
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b> .....	49
<b>1.7 Struktur Organisasi Perangkat Daerah</b> .....	49
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	52
<b>2.1 Rencana Strategis Perangkat Daerah</b> .....	52
<b>2.2 Rencana Kerja Tahunan</b> .....	55
<b>2.3 Indikator Kinerja Utama</b> .....	56
<b>2.4 Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024</b> .....	60
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	70
<b>3.1 Skala Pengukuran Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b> .....	70
<b>3.2 Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran Perangkat Daerah</b> .....	71
<b>3.3 Evaluasi Pencapaian Kinerja dan Pencapaian Tujuan Strategis Perangkat Daerah</b> ...	91
<b>3.4 Akuntabilitas Keuangan</b> .....	93
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	102
<b>4.1. Kesimpulan</b> .....	102
<b>4.2. Rekomendasi</b> .....	105
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	107

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kepegawaian Dinas Kabupaten Lombok Tengah.....	20
Tabel 1. 2 Komposisi Sumber daya aparatur Dinas Pertanian Berdasarkan Jenis Kelamin ....	44
Tabel 1. 3 Komposisi Sumber Daya Aparatur Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	45
Tabel 1. 4 Komposisi Sumber Daya Aparatur Dinas Pertanian Berdasarkan Golongan .....	46
Tabel 1. 5 Komposisi Sumberdaya Aparatur Dinas Pertanian Berdasarkan Kelompok Jabatan .....	47
Tabel 1. 6 Jumlah Sumber Daya yang dimiliki Dinasi Pertanian Kabupaten Lombok Tengah. ....	49
Tabel 2. 1 Rencana Strategi Tahun 2021-2026 .....	53
Tabel 2. 2 Rencana Kinerja Tahunan .....	55
Tabel 2. 3 Indikator Kinerja Utama .....	57
Tabel 3. 1 Sasaran Skala Ordinal Capaian Kinerja .....	71
Tabel 3. 2 Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran .....	73
Tabel 3. 3 Peningkatan Populasi Ternak .....	74
Tabel 3. 4 Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan. ....	78
Tabel 3. 5 Peningkatan Produktifitas Tanaman Perkebunan.....	81
Tabel 3. 6 Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura .....	85
Tabel 3. 7 Realisasi Keuangan Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2004 .....	94

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Gambar 1. 2 Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan.....	45
Gambar 1. 3 Komposisi SDM Berdasarkan Golongan.....	46
Gambar 1. 4 Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan.....	48
Gambar 1. 5 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Lombok Tengah.....	51
Gambar 3. 1 Pemeriksaan Hewan Ternak.....	77
Gambar 3. 2 Pemberian Bantuan Benih Padi dan Penanaman Perdana Pada Kec. Kopang....	81
Gambar 3. 3 Pemberian Bantuan Benih Jagung Hibrida .....	90

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab telah diterbitkan peraturan presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sejalan dengan Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 yang salah satu pasal dalam Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa Azas – Azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, Azas Keterbukaan, Azas Proporsionalitas dan Profesionalitas Serta Akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga disusunlah laporan kinerja instansi pemerintah (LKj-IP).

Atas dasar hal tersebut, laporan kinerja instansi pemerintah (Lkj-IP) Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah disusun sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya, serta pelaksanaan kebijakan sesuai dengan tugas dan kewenangannya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik sebagai bentuk perwujudan dari *Good Governance* dan *Clean Government*.

Paradigma penyelenggaraan pemerintah telah bergeser dari “*rule government*” menjadi “*good government*”. Karakteristik atau unsur utama penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good government*) adalah akuntabilitas (*accountability*), Transparan (*Transparency*), keterbukaan (*Openness*) dan kerangka hukum (*rule of law*). Berkenaan paradigma tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) sesuai dengan Ketetapan MPR Nomor IX/MPR/1985 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tersusunnya laporan kinerja dinas pertanian Kabupaten Lombok Tengah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (*good governance and clean governance*) di Kabupaten Lombok Tengah.

Dalam mewujudkan reformasi birokrasi diperlukan serangkaian upaya terpadu di bidang pendayagunaan aparatur negara yang meliputi perubahan *mind-set* dan *culture-set* aparatur negara yang kondusif, pengelolaan anggaran yang akuntabel, manajemen kepegawaian yang handal dan professional, sistem perencanaan yang tepat dan akurat, pelaksanaan sosialisasi kebijakan melalui fungsi kehumasan serta pengelolaan administrasi perkantoran yang efektif dan efisien. Terhadap hal tersebut, Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah senantiasa proaktif menciptakan sistem dan iklim kerja organisasi agar lebih produktif dan akuntabilitas.

## 1.2 Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2016 Tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah, yang merupakan penggabungan dari beberapa dinas yang melaksanakan urusan pertanian, Seperti Dinas Pertanian Dan Peternakan, Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kabupaten Lombok Tengah Serta Badan Penyelenggara Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Lombok Tengah. Merujuk pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah maka kewenangan yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah adalah terkait dengan urusan pertanian yang mencakup Sub Urusan Pertanian Tanaman Pangan, Urusan Peternakan, Urusan Perkebunan, Urusan Hortikultura, Urusan Penyuluhan Dan Urusan Sarana Prasarana Pertanian.

Berdasarkan Peraturan Bupati No. 84 tahun 2021 tentang susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah,

### a. Kepala Dinas.

Kepala Dinas Mempunyai tugas pokok untuk membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di

bidang pertanian. dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, Kepala dinas mempunyai fungsi:

1. Perumusan Kebijakan di bidang produksi pertanian, prasarana pertanian, Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner, serta bidang penyuluhan dan perizinan usaha pertanian;
2. Penyusunan program penyuluhan pertanian;
3. Pengembangan prasaran pertanian;
4. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
5. Pengawasan penggunaan sarana pertanian;
6. Pembinaan produksi di bidang pertanian;
7. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
8. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
9. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
10. Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
11. Pemberian izin usaha/ rekomendasi teknis pertanian;
12. Pelaporan pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
13. Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
14. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh bupati sesuai dengan bidang tugasnya;

**b. Sekretariat**

1. Pengkoordinasian penyusunan rencana kerja tahunan dan penetapan kinerja lingkup dinas;
2. Pengkoordinasian penyusunan rencana kerja anggaran/ dokumen pelaksanaan anggaran (RKA/DPA) dan program kerja dinas;
3. Pelaksanaan pelayanan teknis administratif kepada seluruh unit kerja lingkup dinas;
4. Pengkoordinasian penyusunan standar pelayanan minimal dan standar prosedur tetap pelaksanaan kegiatan lingkup dinas;
5. Perumusan dan penjabaran kebijakan teknis penyelenggaraan administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;

6. Pengkoordinasian kepala bidang, kepala sub bagian, kepala seksi dalam melaksanakan tugas agar terjalin Kerjasama yang baik;
7. Pelaksanaan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi penyelenggaraan tugas kesekretariatan dengan perangkat daerah dan/atau instansi terkait;
8. Pelaksanaan pengaturan, pembinaan dan pengelolaan administrasi umum, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan;
9. Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas kesekretariatan;
10. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya;

**c. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan**

1. Penyusunan rencana kerja anggaran (RKA) dan program kerja sub bagian;
2. Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis pengelolaan administrasi kepegawaian, rumah tangga, protokol, hubungan masyarakat dan perlengkapan;
3. Penyiapan bahan perumusan dan penjabaran kebijakan teknis dibidang penyusunan anggaran, perbendaharaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan lingkup dinas;
4. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data kepegawaian dan kebutuhan perlengkapan;
5. Pelaksanaan pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pendistribusian perlengkapan inventaris kantor sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Penyiapan bahan penataan kelembagaan dan ketatalaksana pelaksanaan tugas dinas;
7. Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi kepegawaian lingkup dinas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Penyiapan bahan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan PNS lingkup Dinas;
9. Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka analisis pelaksanaan anggaran, perbendaharaan, pembukuan dan verifikasi;
10. Pelaksanaan penyusunan dan pengkoordinasian pemuatan daftar gaji serta tunjangan aparatur sipil negara (ASN)
11. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas satuan pemegang Kas (PPK, PPTK);

12. Pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan administrasi keuangan lingkup dinas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
13. Pengkoordinasi penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan kegiatan lingkup dinas;
14. Pelaksanaan inventarisasi asset dan pengelolaan tata usaha barang lingkup dinas;
15. Pelaksanaan tata kelola kearsipan lingkup dinas;
16. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas pengurus dan atau penyimpanan barang;
17. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sub bagian;
18. Pelaksanaan tugas tugas lain yang dilimpahkan oleh atasan langsung sesuai dengan bidang tugasnya;

**d. Bidang Produksi Pertanian**

1. Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA dan Program kerja seksi lingkup bidang;
2. Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang di Bidang Produksi Pertanian;
3. Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan di Bidang Produksi Pertanian;
4. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis di Bidang Produksi Pertanian;
5. Pengkoordinasian pelaksana tugas Bidang Produksi Pertanian;
6. Penyusunan bahan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas-tugas di Bidang Produksi Pertanian;
7. Penyusunan bahan pemberian rekomendasi teknis pertanian dalam bidang produksi pertanian;
8. Penyusunan bahan pemberian rekomendasi usaha pertanian dan pengkoordinasian dengan bidang lain;
9. Penyiapan bahan pelaporan tugas dinas di bidang produksi pertanian;
10. Pengkajian bahan Kerjasama dengan pihak lain di Bidang Produksi pertanian;
11. Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
12. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh kepala dinas dengan bidang tugasnya;

**e. Bidang Produksi peternakan**

1. Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA dan Program kerja seksi lingkup bidang;
2. Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang di Bidang Produksi Peternakan;
3. Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan di Bidang Produksi Peternakan;
4. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis di Bidang Produksi Peternakan;
5. Pengkoordinasian pelaksana tugas Bidang Produksi Peternakan;
6. Penyusunan bahan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas-tugas di Bidang Produksi Peternakan;
7. Penyusunan bahan pemberian rekomendasi teknis Peternakan dalam bidang produksi Peternakan;
8. Penyusunan bahan pemberian rekomendasi usaha Peternakan dan pengkoordinasian dengan bidang lain;
9. Penyiapan bahan pelaporan tugas dinas di bidang produksi Peternakan;
10. Pengkajian bahan Kerjasama dengan pihak lain di Bidang Produksi Peternakan;
11. Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
12. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh kepala dinas dengan bidang tugasnya;

**f. Bidang Prasarana Pertanian**

1. Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA dan Program kerja seksi lingkup bidang;
2. Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis dibidang prasarana pertanian;
3. Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan di bidang prasarana pertanian;
4. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis dibidang prasarana pertanian;
5. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang prasarana pertanian;
6. Penyusunan bahan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas-tugas dibidang prasarana pertanian;
7. Penyusunan bahan pemberian rekomendasi teknis dibidang prasarana pertanian;
8. Penyiapan bahan pelaporan tugas dinas dibidang prasarana pertanian;

9. Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
10. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya;

**g. Bidang Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner**

1. Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA dan Program kerja seksi lingkup bidang;
2. Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis dibidang Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat Verteriner;
3. Pengendalian penyakit hewan dan penjaminan Kesehatan hewan;
4. Pengawasan obat hewan;
5. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
6. Pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik Veteriner;
7. Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis Kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
8. Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

**h. Bidang Penyuluhan**

1. Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA dan Program Kerja Seksi Lingkup bidang;
2. Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang penyuluhan;
3. Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan di bidang;
4. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis dibidang;
5. Penyusunan program penyuluhan dan rencana kerja tahunan penyuluh pertanian;
6. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang penyuluhan;
7. Penyusunan bahan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas-tugas dibidang penyuluh;
8. Penyusunan bahan pemberian rekomendasi teknis penyuluh;
9. Penyiapan bahan pelaporan tugas dinas dibidang penyuluh;
10. Pengkajian bahan Kerjasama dengan pihak lain dibidang penyuluh;

11. Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
12. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

**i. Bidang Agribisnis**

1. Pengkoordinasian penyusunan RKA, DPA, dan program kerja seksi lingkup bidang;
2. Penyiapan bahan rumusan kebijakan teknis bidang agribisnis;
3. Penyusunan rencana kerja, program dan kegiatan lingkup bidang;
4. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis lingkup bidang;
5. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang agribisnis;
6. Penyusunan bahan koordinasi, informasi, dan sinkronisasi tugas-tugas dibidang agribisnis;
7. Penyusunan bahan pemberian rekomendasi teknis agribisnis;
8. Penyiapan bahan pelaporan tugas dinas dibidang agribisnis;
9. Pengkajian bahan Kerjasama dengan pihak lain dibidang agribisnis;
10. Pelaksanaan pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
11. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

**j. Kelompok Jabatan Fungsional**

1. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan administrator sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan;
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai penempatan jabatan fungsional ke dalam unit kerja lingkup dinas, dan pembagian tugas sub koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan dengan keputusan kepala dinas;

### 1.3 Isu-isu Strategis

Kabupaten Lombok Tengah memiliki potensi sumberdaya yang sangat besar dan sangat penting dalam pembangunan pertanian. namun demikian, berbagai masalah

dan tantangan masih dihadapi dalam pemanfaatan sumberdaya tersebut termasuk dalam lima tahun ke depan atau dalam kurun waktu pelaksanaan RPJMD Kabupaten Lombok Tengah 2021-2026

Isu-isu yang terkait dengan pembangunan pertanian dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah 2021-2026 adalah sebagai berikut:

- a Pertumbuhan Sektor Pertanian dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi belum diikuti oleh peningkatan nilai tambah produk pertanian;
- b Masih kurangnya infrastruktur pendukung berupa jaringan irigasi maupun jalan produksi maupun perbaikan jalan desa untuk kepentingan produksi dan pemasaran;
- c Peningkatan jumlah penduduk tidak seimbang dengan peningkatan produksi pangan dan masih terindikasinya daerah yang beresiko rawan pangan;
- d Tingginya alih fungsi lahan dan menurunnya kualitas (degradasi) lahan produktif;
- e Masih terbatasnya akses masyarakat terhadap bahan pangan karena rendahnya pendapatan;
- f Belum optimalnya pemanfaatan lahan terutama pada lahan kritis;
- g Rendahnya minat kerja generasi muda di sektor pertanian;
- h Meningkatnya gangguan iklim dan hama penyakit tanaman maupun ternak;

#### **1.4 Data Kepagawaian**

Dalam pelaksanaan pelayanan di bidang pertanian, keberadaan sumber daya manusia yang cukup dari segi jumlah serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan menjadi penunjang keberhasilan untuk mencapai target dan tujuan. Dinas Pertanian didukung oleh sumber daya manusia (SDM) sebanyak 294 orang yang bertugas di Dinas Pertanian, UPTD Penyuluhan, Hama Penyakit Tanaman dan Kesehatan Hewan di 12 Kecamatan dan UPT Puskesmas. Adapun Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pertanian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Kepegawaian Dinas Kabupaten Lombok Tengah

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ir. MUHAMAD KAMRIN	LAKI	IV/c	II	Kepala Dinas Pertanian	IV/c	S1 - Perikanan	Diklat PIM IV, Diklat PIM III	
2	drh. ADJAR SAPTO UTOMO	LAKI	IV/b	III.a	Sekretaris	IV/b	S1 - Kedokteran Hewan	Diklat PIM IV, Diklat PIM III	
3	JALILUDDIN,S.H.	LAKI	III/d	IV.a	Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Keuangan	III/d	S1 - S-1 Hukum Perdata	Diklat PIM IV	
4	NURINA AYUNINGTYAS, SPM.Si.	PEREMPUAN	III/d		Perencana Ahli Muda	III/d	S2 - S-2 Magister Sains		
5	MARIANAH, SE	PEREMPUAN	III/d		Bendahara	III/d	S1 - S-1 Ekonomi Manajemen		
6	SAADAH	PEREMPUAN	III/b		Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah	III/b	SLTA - Madrasah Aliyah		
7	HARIADY SUNARNO, S.Pt	LAKI	III/d		Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah	III/d	S1 - S-1 PETERNAKAN		
8	USMAN SEBAH	LAKI	III/b		Pengelola Data.	III/b	SLTA - SPMA		
9	RASULIWARNI, SP	PEREMPUAN	III/b		Pengelola Kepegawaian	III/b	S1 - S-1 PERTANIAN (AGRONOMI)		
10	YULI MARIANA, S.Adm	PEREMPUAN	III/a		Penata Laporan Keuangan	III/a	S1-Administrasi		
11	SALIMAH	PEREMPUAN	II/d		Pengelola Kepegawaian	II/d	SLTA - MADRASAH ALIYAH IPA		
12	NETI HERAWATI	PEREMPUAN	III/a		Pengadministrasi umum	III/a	SLTA - MA - ILMU-ILMU BIOLOGI		
13	RUMLIAN SASAKI	LAKI	II/c		Pengadministrasi Umum	II/c	SLTA - STM - BANGUNAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	RANDI PRATAMA NUGRAHA, S.Kom.	LAKI	III/a		Analisis Informasi Hasil Pertanian	III/a	S1 - S-1 TEKNIK INFORMATIKA		
15	ZAINAL ARIFIN,S.ST.	LAKI	IV/a	III.b	Kepala Bidang Produksi Pertanian	IV/a	D4 - D-IV PENYULUH PERTANIAN	Diklat PIM IV, Diklat PIM III	
16	ACHMAD SUPARDAN,S.ST.	LAKI	III/d		Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda	III/d	D4 - DIV - Penyuluh Pertanian		
17	KOMALA SARI,S.P.	PEREMPUAN	III/d		Analisis Sarana dan Prasarana Pertanian	III/d	S1 - S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN		
18	KHAMSIN HADI SAPUTRA, A.Md	LAKI	III/b		Pengelola Alat dan Mesin Pertanian	III/b	D3 - D-III BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA		
19	MOH. SAIFUDDIN ZOHRI	LAKI	III/a		Pengadministrasi Umum	III/a	SLTA - SMA A.1/FISIKA		
20	LALU HAERONI	LAKI	II/d		Pengadministrasi Umum	II/d	SLTA - MADRASAH ALIYAH IPS		
21	LALU RIZAL SABRI,SP	LAKI	III/d		Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda	III/d	S1 - S-1 Pertanian		
22	FATHIATUSA ADAH,SP	PEREMPUAN	III/d		Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda	III/d	S1 - S1- Sosial Ekonomi Pertanian		
23	WAHYU ALI ANSORI,S.P	LAKI	III/d		Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda	III/d	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
24	YULI ANDRIANI,S.P.	PEREMPUAN	III/b		Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 AGROEKOTEKNOLOG I		
25	PEMI HANDAYANI ARINDA UTAMI,S.P.	PEREMPUAN	III/b		Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 AGROEKOTEKNOLOG I		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26	DEWI FEBRIANTI,S.P.	PEREMPUAN	III/b		Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 AGROEKOTEKNOLOG I		
27	PAJARUDIN,S.Pt.	LAKI	IV/a	III.b	Kepala Bidang Produksi Peternakan	IV/a	S1 - S-1 PRODUKSI TERNAK		
28	SANTI SRI HASTUTI,S.Pt	PEREMPUAN	III/a		Pengelola Data.	III/a	S1 - S-1 NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK		
29	FAISAL HIDAYAT	LAKI	II/d		Pengelola Keuangan	II/d	SLTA - SMK - BANGUNAN		
30	ITA SOPIANITA, A.Md.	PEREMPUAN	II/c		Pengelola Peternakan	II/c	D3 - D-III AGRIBISNIS PETERNAKAN		
31	OSKAR SETIA WIRANATA, A.Md.	LAKI	II/c		Pengelola Peternakan	II/c	D3 - D-III AGRIBISNIS PETERNAKAN		
32	BAIQ RISA ARTHA MONICA, A.Md.	PEREMPUAN	II/c		Pengelola Budidaya Pengembangan Ternak dan HewanLainnya	II/c	D3 - D-III AGRIBISNIS PETERNAKAN		
33	AKHMAD ALIMUDIN, S.Pt	LAKI	IX		PENGAWAS BIBIT TERNAK - AHLI PERTAMA	IX	S1 - S1 PETERNAKAN		
34	ALFI SAHRIN, S.Pt	PEREMPUAN	IX		PENGAWAS BIBIT TERNAK - AHLI PERTAMA	IX	S1 - S1 PETERNAKAN		
35	MAESARAH, S.Pt	PEREMPUAN	IX		PENGAWAS BIBIT TERNAK - AHLI PERTAMA	IX	S1 - S1 PETERNAKAN		
36	JINADA PERWIRA, S.Pt	LAKI	IX		PENGAWAS BIBIT TERNAK - AHLI PERTAMA	IX	S1 - S1 PETERNAKAN		
37	JUMANUM, S. Pt	LAKI	IX		PENGAWAS BIBIT TERNAK - AHLI PERTAMA	IX	S1 - S1 PETERNAKAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
38	RAHMAN, S.Pt	LAKI	IX		PENGAWAS BIBIT TERNAK - AHLI PERTAMA	IX	S1 - S1 PETERNAKAN		
39	YUSUP ADI, S.Pt	LAKI	IV/a	III.b	Kepala Bidang Prasarana Pertanian	IV/a	S1 - S-1 PETERNAKAN		
40	BAIQ YUNI SULISNIWATI, SP	PEREMPUAN	III/d		Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda	III/d	S1 - S-1 PERTANIAN PEMULIAAN TANAMAN		
41	MARIATI, S.Si	PEREMPUAN	III/c		Pengelola Keuangan	III/c	S1 - S-1 AGROMETEOROLOGI		
42	BAIQ ROSITA ERVIANI	PEREMPUAN	III/a		Pengadministrasi Keuangan	III/a	SLTA - SMA A.2/BIOLOGI		
43	LALU NURBAN	LAKI	III/a		Pengadministrasi Umum	III/a	SLTA - SMA A.3/IPS		
44	LALU MUNAWIR HARIS, SP	LAKI	III/d		Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda	III/d	S1 - S-1 Pertanian		
45	DEDI RAHADI, A.Md	LAKI	II/d		Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Pelaksana/Terampil	II/d	D3 - D-III AGRIBISNIS PERTANIAN		
46	LALU MUJAHIDIN, S.P.M.Si.	LAKI	IV/a	III.b	Kepala Bidang Agribisnis	IV/a	S2 - Magister Pengelolaan Lahan Kering	Diklat PIM IV, Diklat PIM III	
47	IDA ROSIDAH, SP	PEREMPUAN	III/d		Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda	III/d	S1 - S-1 PERTANIAN AGRONOMI	Diklat PIM IV	
48	BAIQ HENI BUDIATI, SP	PEREMPUAN	III/d		Pengolah Data	III/d	S1 - S-1 PERTANIAN SOSIAL EKONOMI		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
49	JULIANA MARLINA	PEREMPUAN	II/c		Pengadministrasi Umum	II/c	SLTA - SMA - IPS		
50	LALU HERMAN WIJAYA	LAKI	II/d		Pengadministrasi Umum	II/d	SLTA - SMEA - Perdagangan		
51	SUHIRMAN	LAKI	II/d		Pengadministrasi Umum	II/d	SLTA - SMA A.3/IPS		
52	LALU ACHMAD ZAINUDDIN	LAKI	III/a		Pengadministrasi Pengamanan dan perlindungan Akses Pasar	III/a	SLTA - Sekolah Pertanian Pembangunan		
53	BAIQ TRI WIDYAKARTINI,Sp. M.Si	PEREMPUAN	IV/a	III.b	Kepala Bidang Penyuluhan	IV/a	S2 - S-2 Magister Sains	Diklat PIM IV	
54	RINTA ANGGRAIN,SP.M.Si	PEREMPUAN	IV/a		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	IV/a	S2 - S-2 MAGISTER PENGELOLAAN SUMBERDAYA LAHAN KERING		
55	LALU AHMAD GUNAWAN,S.Pt.	LAKI	III/d		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/d	S1 - S-1 PRODUKSI TERNAK		
56	HUSNUL BERLIAN,S.Pt	PEREMPUAN	III/c		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/c	S1 - S-1 PRODUKSI TERNAK		
57	NADIAH,SP	PEREMPUAN	III/c		Pengelola Keuangan	III/c	S1 - S1- Sosial Ekonomi Pertanian		
58	SITI MAHYALANI,S.Sos	PEREMPUAN	III/c		Pengelola Data base Profesi SDM Pertanian	III/c	S1 - S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA		
59	MASIP,S.PT,. M.Si	LAKI	IV/d		Penyuluh Pertanian Ahli Utama	IV/d	S2 - S-2 MAGISTER MANAJEMEN SUMBERDAYA PETERNAKAN		
60	MURDANI,S.ST	LAKI	IV/c		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/c	D4 - D-IV PENYULUHAN PETERNAKAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
61	SAPRUDIN,SP.M.Si	LAKI	IV/c		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/c	S2 - S-2 Manajemen Sumber Daya Peternakan		
62	LALU MARZUKI,SP	LAKI	IV/c		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/c	S1 - S1- Sosial Ekonomi Pertanian		
63	KURNIA AGUSTINI,SP	PEREMPUAN	IV/b		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/b	S1 - S-1 Pemuliaan Tanaman		
64	ITOH SAHARA,SP	PEREMPUAN	IV/b		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/b	S1 - S1- Sosial Ekonomi Pertanian		
65	HAFITA SAJRATUN PUA NOTE,S.P	PEREMPUAN	IV/a		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/a	S1 - S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN		
66	HUSNUL ISLAM, S.P.	LAKI	III/a		AHLI PERTAMA - PENYULUH PERTANIAN	III/a	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
67	KHAIRIL MASA, S.P.	LAKI	III/a		AHLI PERTAMA - PENYULUH PERTANIAN	III/a	S1 - S-1 AGROEKOTEKNOLOGI		
68	INDAH TIARA FEBRIYANTI, S.P.	PEREMPUAN	III/a		AHLI PERTAMA - PENYULUH PERTANIAN	III/a	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
69	GITA ARUM PUTRI, S.P.	PEREMPUAN	III/a		AHLI PERTAMA - PENYULUH PERTANIAN	III/a	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
70	ASRI VANIA, S.P.	PEREMPUAN	III/a		AHLI PERTAMA - PENYULUH PERTANIAN	III/a	S1 - S-1 AGROEKOTEKNOLOGI		
71	YULI ROPINA, S.P.	PEREMPUAN	III/a		AHLI PERTAMA - PENYULUH PERTANIAN	III/a	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
72	ANDRIYANA DAMAYANTI RUKMANTARA, S.P.	PEREMPUAN	III/a		AHLI PERTAMA - PENYULUH PERTANIAN	III/a	S1 - S-1 AGRIBISNIS		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
73	MUH. ROMI ALI, S.P.	LAKI	III/a		AHLI PERTAMA - PENYULUH PERTANIAN	III/a	S1 - S-1 AGROEKOTEKNOLOG I		
74	RAUDATUL JANNAH, S.TP	PEREMPUAN	III/a		AHLI PERTAMA - PENYULUH PERTANIAN	III/a	S1 - S-1 TEKNIK PERTANIAN		
75	ULFAH NURAINI, S.P.	PEREMPUAN	III/a		AHLI PERTAMA - PENYULUH PERTANIAN	III/a	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
76	IDHAM KHALID,SP	LAKI	III/d	III.b	Kepala Bidang Keswan dan Kesmavet	III/d	S1 - S-1 Pertanian		
77	drh. FIRMAN HIDAJATULLAH	LAKI	IV/a		Medik Veteriner Ahli Muda	IV/a	S1 - Kedokteran Hewan		
78	BAIQ AYUNI	PEREMPUAN	III/b		Pengadministrasi Keuangan	III/b	SLTA - SPMA		
79	SRI RATNANASTITI	PEREMPUAN	III/a		Pengadministrasi Umum	III/a	SLTA - Sekolah Pertanian Pembangunan		
80	drH. KUN MULIATI,S.KH.,M.Si	PEREMPUAN	III/d		Medik Veteriner Ahli Muda	III/d	S2 - S-2 Magister Sains		
81	drh.BAIQ NINDI PUJI RAHAYU	PEREMPUAN	III/b		AHLI PERTAMA - MEDIK VETERINER	III/b	S1 - DOKTER HEWAN (PROFESI)		
82	JUMASIP	LAKI	V		PEMULA - PARAMEDIK VETERINER	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
83	AWAL ISKANDAR	LAKI	V		PEMULA - PARAMEDIK VETERINER	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
84	NURALAM JAYADI	LAKI	V		PEMULA - PARAMEDIK VETERINER	V	SLTA - SPP PERTANIAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
85	ALI IHSAN	LAKI	V		PEMULA - PARAMEDIK VETERINER	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
86	SUGITO	LAKI	V		PEMULA - PARAMEDIK VETERINER	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
87	JALAYUS SAYUTI	LAKI	V		PEMULA - PARAMEDIK VETERINER	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
88	ELSA MELINA KAMSUARI	PEREMPUAN	V		PEMULA - PARAMEDIK VETERINER	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
89	ADE KIRMAN	LAKI	V		PEMULA - PARAMEDIK VETERINER	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
90	PURWADI	LAKI	V		PEMULA - PARAMEDIK VETERINER	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
91	DULHAJI	LAKI	V		PEMULA - PARAMEDIK VETERINER	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
92	LALU MUH SAMSUL RIZAL,SP	LAKI	III/d	IV.a	Kepala UPT Hama Penyakit Tanaman dan Kesehatan Hewan Kecamatan Praya	III/d	S1 - S-1 Budidaya Pertanian		
93	Hj. SAHAYUNARTI	LAKI	III/b	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	III/b	SLTA - SPMA		
94	LALU SUHARDI	LAKI	III/b		Pengadministrasi Umum	III/b	SLTA - SMA - IPS		
95	ZULAEHA, SP, MP	PEREMPUAN	III/c		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/c	S2 - S-2 PERTANIAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
96	BAIQ RAHMA CYNTHIA DEWI,SP	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
97	ZURRIATUN TOYYIBAH,SP.	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 Budidaya Pertanian		
98	LALU BUDI SULAEMAN HAKIM,SP.	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 Pemuliaan Tanaman		
99	MUHAMMAD SUARDI,S.P.	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/b	S1 - S-1/A-IV PRODUKSI TANAMAN		
100	SRI MARDIATI,S.P.	PEREMPUAN	III/a		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/a	S1 - S-1 PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN		
101	SITI MARHAENY,A.Md.	PEREMPUAN	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	D3 - D-III AGRIBISNIS PERTANIAN		
102	WIWIT TITO RAMAWATI	PEREMPUAN	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	SLTA - SPP TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA		
103	MUHAMAD HAZANI TAQWIM	LAKI	II/b		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/b	SLTA - SPP TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA		
104	MAENATUN,A.Md.	PEREMPUAN	VII		PENYULUH PERTANIAN	VII	D3 - D-III AGRIBISNIS PERTANIAN		
105	DINA OKTAVIANA,S.Pt.	PEREMPUAN	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK		
106	SUDIARTO	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
107	drh. LALU FAESAL FAJRI,M.Vet	LAKI	III/c		Medik Veteriner Ahli Muda	III/c	S2 - S-2 AGRIBISNIS VETERINER		
108	BAIQ ANNISYA DESIANA,SP	PEREMPUAN	III/c		Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda	III/c	S1 - S-1 Pemuliaan Tanaman		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
109	IMRAN,S.Sos.	LAKI	III/d	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	III/d	S1 - S-1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA	Diklat PIM IV	
110	ASRARUDIN, SKH	LAKI	III/c		Pengadministrasi Umum	III/c	S1 - S-1 KEDOKTERAN HEWAN		
111	AKMAL	LAKI	III/a		Pengadministrasi Umum	III/a	SLTA - SMA ILMU-ILMU SOSIAL		
112	ATMAGANDI,SP	LAKI	IV/b		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/b	S1 - S-1 PERTANIAN AGRONOMI		
113	HUSNUL MARDI, S.Pt	LAKI	IV/a		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/a	S1 - S-1 PETERNAKAN		
114	EMY SRI MULYANTI, S.P.	LAKI	III/c		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/c	S1 - S-1 Pertanian		
115	BAIQ ASNAYATI, SP	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
116	LALU BAHTIAR	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Pelaksana Mahir	III/b	SLTA - Sekolah Pertanian Pembangunan		
117	RIZIA WULANDARI, S.P.	PEREMPUAN	III/a		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/a	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
118	USWATUN HASANAH, A.Md.	PEREMPUAN	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	D3 - D-III AGRIBISNIS PETERNAKAN		
119	FATIMATUZZUHROK,A.M d	PEREMPUAN	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	D3 - D-III Peternakan		
120	MARIYANTI, SKH	PEREMPUAN	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 KEDOKTERAN HEWAN		
121	ZUHRIYATUN,A.Md.	LAKI	VII		PENYULUH PERTANIAN	VII	D3 - D-III AGRIBISNIS PETERNAKAN		
122	LALU MITRAJI PUTRAWIJAYA	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 EKONOMI PERTANIAN		
123	SASTRAWAN ABDI NEGARA,A.Md.	LAKI	VII		PENYULUH PERTANIAN	VII	D3 - D-III BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
124	LALU SUKRI	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
125	drh. SARI KUSUMA WARDHANI	PEREMPUAN	III/b		Medik Veteriner Ahli Pertama	III/b	S1 - DOKTER HEWAN		
126	drh.ERENA HAJAR KARTIKA	PEREMPUAN	III/b		AHLI PERTAMA - MEDIK VETERINER	III/b	S1 - DOKTER HEWAN (PROFESI)		
127	LALU AGUS SUMARJAYA,S.T.	LAKI	III/c	IV.a	Kepala UPT Hama Penyakit Tanaman dan Kesehatan Hewan Kecamatan Praya Barat	III/c	S1 - S-1 TEKNIK SIPIL		
128	RAWIANTO,S.P	LAKI	III/b	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	III/b	S1 - S-1 AGRONOMI		
129	MUHALI	LAKI	III/a		Pengadministrasi Umum	III/a	SLTA - SMEA - Tata Niaga		
130	HADIJAH, SP	PEREMPUAN	III/c		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/c	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
131	BAIQ TINA HERAWATI, SP	PEREMPUAN	IV/b		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/b	S1 - S-1 Pertanian		
132	BAIQ EVI ROSITA, SP	PEREMPUAN	III/c		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/c	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
133	MUHAMAD ARIFI, A.Md	LAKI	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	D3 - D-III BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA		
134	LALU SATRIA, SP.	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 PERTANIAN		
135	LALU ABDI FAKKIR	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
136	SANUSI	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP PERTANIAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
137	ARIP RAHMAN	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
138	SAMUDRA	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
139	DRH. NURISAH	PEREMPUAN	IV/c		Medik Veteriner Ahli Madya	IV/c	S1 - DOKTER HEWAN		
140	SAHIRUDIN	PEREMPUAN	II/d		Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil	II/d	SLTA - Sekolah Pertanian Pembangunan		
141	HENY ARNIAWATI,SP	PEREMPUAN	III/d		Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Muda	III/d	S1 - S-1 HORTIKULTURA		
142	LALU AHMAD,SP.M.Si	LAKI	IV/a	IV.a	Kepala UPT Hama Penyakit Tanaman dan Kesehatan Hewan Praya Barat Daya	IV/a	S2 - S-2 MAGISTER		
143	BAIQ SALAMAH	PEREMPUAN	II/d		Pengadministrasi Umum	II/d	SLTA - SMA - IPA		
144	JAHUDIN	LAKI	II/d		Pengadministrasi Umum	II/d	SLTA - Sekolah Pertanian Pembangunan		
145	BAIQ NURJANNAH	PEREMPUAN	II/d		Pengadministrasi Umum	II/d	SLTA - MADRASAH ALIYAH IPS		
146	BUNIAMIN	LAKI	II/c		Pengadministrasi Umum	II/c	SLTP - SMP (SLTP)		
147	MUHDIMAN	LAKI	II/a		Pramu Kebersihan	II/a	SLTP - SMP (SLTP)		
148	MUHAMAD KHAERUL ANAM,SP	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 AGRONOMI		
149	ISNAN	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Mahir	III/b	SLTA - Sekolah Pertanian Pembangunan		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
150	SAWALIATUN,SST.	PEREMPUAN	III/a		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/a	D4 - D-IV PENYULUHAN PETERNAKAN		
151	SUPRIADI,A.Md	LAKI	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	D3 - D-III AGRIBISNIS PERTANIAN		
152	LILIK SURYANI,S.Pt	PEREMPUAN	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 PETERNAKAN		
153	ATIM,S.Pt	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 PRODUKSI TERNAK		
154	MUHAMAD ALI	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
155	RUDI HARTONO	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP PERKEBUNAN		
156	SAHDAN	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
157	KALAM	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA		
158	MOH. ADI ATMA SUMARMAN,S.TP	LAKI	III/b		Pengendali Organisme Penggangu Tumbuhan Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN		
159	ISKANDI, SP	LAKI	III/b	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	III/b	S1 - S-1 AGRONOMI		
160	FATHUR RAHMAN	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Pelaksana Lanjutan/Mahir	III/b	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
161	SRI HIDAYATI JUNAIDI,SST.	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	D4 - D-IV PENYULUHAN PERTANIAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
162	LALU KADARUSMAN,SP	LAKI	IV/b		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/b	S1 - S1- Sosial Ekonomi Pertanian		
163	BAIQ KHALIMATUSSAKDIAH,SP	PEREMPUAN	IV/b		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/b	S1 - S-1 PERTANIAN SOSIAL EKONOMI		
164	NURSAIDIN,S.Pt	LAKI	IV/a		Penyuluh Pertanian Ahli MADYA	IV/a	S1 - S-1 PETERNAKAN		
165	MUAH,SST.	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	D4 - D-IV PENYULUHAN PETERNAKAN		
166	PARHAENI SAPTIANI,S.Pt	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 PETERNAKAN		
167	RISMAWATI SUDARSIH,SST	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	D4 - D-IV PENYULUHAN PETERNAKAN		
168	NURAMAN,SP	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 AGRONOMI		
169	MAWARDI,S.P	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN		
170	GUNAI, S.P	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN		
171	SUPARLAN,SP	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 AGRONOMI		
172	ARIFIN,A.Md.	LAKI	VII		PENYULUH PERTANIAN	VII	D3 - D-III AGRIBISNIS PETERNAKAN		
173	SRI WIYANTI	PEREMPUAN	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP PETERNAKAN		
174	WASIHANI	PEREMPUAN	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
175	LEBAR	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SMK BUDIDAYA IKAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
176	SYUKUR	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
177	drh. NURUL AZIZAH	PEREMPUAN	IV/a		Medik Veteriner Ahli Madya	IV/a	S1 - DOKTER HEWAN		
178	MILANIM,SKH	PEREMPUAN	III/b		Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan/Mahir	III/b	S1 - S-1 KEDOKTERAN HEWAN		
179	LALU HERI SUMARJAN,S.Pt	LAKI	III/b		Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan/Mahir	III/b	S1 - S-1 PRODUKSI TERNAK		
180	GOLKAR	LAKI	III/a		Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil	III/a	SLTA - SEKOLAH PENYULUH PERTANIAN (SPP)		
181	KANAWINATA	LAKI	III/a		Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil	III/a	SLTA - Sekolah Pertanian Pembangunan		
182	SADARUDIN	LAKI	II/c		Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil	II/c	SLTA - SEKOLAH PENYULUH PERTANIAN (SPP)		
183	U'UL EFRIYANTI PRAYOBA, S.P.MM	PEREMPUAN	III/b		Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama	III/b	S1 - S2 AGROEKOTEKNOLOG I		
184	MUH. SOLIHIN, SP	LAKI	IV/a	IV.a	Kepala UPT Hama Penyakit Tanaman dan Kesehatan Hewan Praya Timur	IV/a	S1 - S-1 Pertanian		
185	MAHSUN, S.IP	LAKI	III/a	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	III/a	S1 - S-1 ILMU PEMERINTAHAN		
186	SERINAH, SP	PEREMPUAN	III/b		Pengelola Data	III/b	S1- S-1 PERTANIAN		
187	LALU RAMAYADI	LAKI	II/d		Pengelola Data	II/d	SLTA - SMT - PERTANIAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
188	IRWAN HARYADI,SP	LAKI	IV/a		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/a	S1 - S-1 Pertanian		
189	LALU HABIBI,S.ST	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	D4 - D-IV PENYULUH PERTANIAN		
190	MOH. ZAENUDIN ZAKARIA,S.P.	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN		
191	MUHSAN	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Pelaksana	III/b	SLTA - SPP HORTIKULTURA		
192	LALU SOPYAN HADI,SST	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	D4 - D-IV PENYULUHAN PERTANIAN		
193	LALU YASIR FAHMI,S.P.	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 ILMU TANAH		
194	SAHMIN,S.P.	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 HORTIKULTURA		
195	MINTANUM	PEREMPUAN	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
196	ANDI	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
197	MARLAN	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
198	drh. DEWI CHOIRIYAH NINGSIH	PEREMPUAN	III/b		Medik Veteriner Ahli Pertama	III/b	S1 - DOKTER HEWAN		
199	LALU ABDUL MAULA SULWAN,A.Md	LAKI	III/b		Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan/Mahir	III/b	D3 - D-III Peternakan		
200	RUSLI	LAKI	II/d		Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil	II/d	SLTA - Sekolah Pertanian Pembangunan		
201	LALU MUH. SALEH,S.P.	LAKI	III/b	IV.a	Kepala UPT Hama Penyakit Tanaman	III/b	S1 - S-1 Budidaya Pertanian		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					dan Kesehatan Hewan Kecamatan Kopang				
202	MUNAHAR,S.E.	LAKI	III/b	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	III/b	S1 - S-1 EKONOMI PEMBANGUNAN		
203	NURHAINI	PEREMPUAN	II/d		Pengadministrasi Umum	II/d	SLTA - MA - ILMU-ILMU SOSIAL		
204	LALU MASYHURI	LAKI	III/c		Penyuluh Pertanian Penyelia	III/c	SLTA - SLTA PERTANIAN		
205	RIZKI HASMI,S.TP	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 TEKNIK PERTANIAN		
206	BAIQ HIKMAH HAYATI	PEREMPUAN	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	SLTA - SEKOLAH PENYULUH PERTANIAN (SPP)		
207	LALU SAPARWADI,A.Md.	LAKI	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	D3 - D-III AGRIBISNIS PERTANIAN		
208	ERNA ADIANTIKA	PEREMPUAN	II/b		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/b	SLTA - SPP HORTIKULTURA		
209	SUHADI,SP	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 SOSIAL EKONOMI PERTANIAN		
210	NISWATUL JANNAH,SKH	PEREMPUAN	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 KEDOKTERAN HEWAN		
211	SRI WAHYUNI,A.Md.	PEREMPUAN	VII		PENYULUH PERTANIAN	VII	D3 - D-III AGRIBISNIS PERTANIAN		
212	LALU MASRUN	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP PETERNAKAN		
213	LALU ZULISNAENI	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
214	BAIQ FITRIA HARTINI	PEREMPUAN	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP HORTIKULTURA		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
215	drh.TEGUH KURNIA PUTRA	LAKI	III/b		AHLI PERTAMA - MEDIK VETERINER	III/b	S1 - DOKTER HEWAN (PROFESI)		
216	BAIQ WIWIK WIDYARTI	PEREMPUAN	II/d		Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil	II/d	SLTA - Sekolah Pertanian Pembangunan		
217	MUHAMAD HUSNI AMAN,SP	LAKI	IV/a	IV.a	PLT Kepala UPT Hama Penyakit Tanaman dan Kesehatan Hewan Kecamatan Kopang	IV/a	S1 - S-1 Pertanian		
218	LALU SUPIANDI,S.Pd	LAKI	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	III/c	S1 - S-1 PENDIDIKAN BIOLOGI		
219	LALU PUTRA JAYA	LAKI	III/a		Pengadministrasi Umum	III/a	SLTA - SMA ILMU-ILMU SOSIAL		
220	ELI DARMAWAN,SP	LAKI	III/d		Penyuluh Pertanian	III/d	S1 - S-1 HORTIKULTURA		
221	MUHAMAD ZAKARIA,SP	LAKI	IV/a		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/a	S2 - S-2 PERTANIAN AGRIBISNIS		
222	MUHAJAR,SP	LAKI	III/c		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/c	S1 - S-1 PERTANIAN AGRONOMI		
223	HAERUL MUZIAR,SST.	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	D4 - D-IV PENYULUHAN PERTANIAN		
224	AHMAD SALIM,S.P.	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/b	S1 - S-1 Pertanian		
225	AHMAD SUBARJA,S.P.	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 AGROEKOTEKNOLOGI		
226	AHMAD MUNAWIR HADI,A.Md	LAKI	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	D3 - D-III BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA		
227	BAIQ KARLINA	PEREMPUAN	II/d		Penyuluh Pertanian Terampil	II/d	SLTA - SLTA PERTANIAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
228	LALU BUDIARTE,S.Pt	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 PRODUKSI TERNAK		
229	IRMA ARYANI,SKH	PEREMPUAN	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 KEDOKTERAN HEWAN		
230	MASRI WIJAYA	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
231	JUNAIDI	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SMT PERTANIAN		
232	SETIYORINI	PEREMPUAN	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SMK BUDIDAYA TANAMAN		
233	PARIDA AINI	PEREMPUAN	III/a		Paramedik Veteriner Mahir	III/a	SLTA - SEKOLAH PENYULUH PERTANIAN (SPP)		
234	ZULKARNAIN	LAKI	II/d		Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil	II/d	SLTA - SEKOLAH PENYULUH PERTANIAN (SPP)		
235	LALU SUHAERMAN	LAKI	III/c		Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Penyelia	III/c	D1 - Diploma I		
236	drH. SUKMAWATI	PEREMPUAN	III/d	IV.a	Kepala UPT Hama Penyakit Tanaman dan Kesehatan Hewan Kecamatan Pringgarata	III/d	S1 - DOKTER HEWAN		
237	NI NENGGAH TOYA	PEREMPUAN	III/b	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	III/b	SLTA - SMA A.2/BIOLOGI		
238	AHYAR	LAKI	I/c		Pramu Kebersihan	I/c	SD - SD		
239	MAHLI,S.P	LAKI	III/b			III/b	S1 - S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
240	AHMAD RAMDANI,A.Md.	LAKI	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	D3 - D-III BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA		
241	HADI PULYANDI	LAKI	II/b		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/b	SLTA - Sekolah Pertanian Pembangunan		
242	RIZA UMAMI	LAKI	II/b		Pengadministrasi Umum	II/b	SLTA - SPP TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA		
243	I GDE PRAYASA	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
244	SAMSUDDIN,SKH	LAKI	III/b		Paramedik Veteriner Mahir	III/b	S1 - S-1 KEDOKTERAN HEWAN		
245	CITRA SINTIA ANDARI,S.P.	PEREMPUAN	III/b		Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 AGROEKOTEKNOLOGI I		
246	MUH. HAYATULLAH,S.TP	LAKI	III/d	IV.a	Kepala UPT Hama Penyakit Tanaman dan Kesehatan Hewan Kecamatan Batukliang Utara	III/d	S1 - S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN		
247	SUBUHIYAH,S.P.	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 AGRONOMI		
248	SYAMSUL ARIPIIN,S.TP.	LAKI	III/c		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/c	S1 - S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN		
249	NOVI WULANSARI,S.Pt	PEREMPUAN	III/c		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/c	S1 - S-1 NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK		
250	MEGA PURNAMA,A.Md.	PEREMPUAN	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	D3 - D-III AGRIBISNIS PERTANIAN		
251	BURHANUDIN,A.Md.	LAKI	II/d		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/d	D3 - D-III AGRIBISNIS PERTANIAN		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
252	MOH. SYAMSUL MA`ARIF	LAKI	II/b		Penyuluh Pertanian Pelaksana	II/b	SLTA - SPP HORTIKULTURA		
253	drh. RENI UTARI	PEREMPUAN	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - DOKTER HEWAN		
254	ZAIRI ARJUNI,A.Md.	LAKI	VII		PENYULUH PERTANIAN	VII	D3 - D-III AGRIBISNIS PERTANIAN		
255	ZAKIY RIDLOWI,A.MD	LAKI	III/b		Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan/Mahir	III/b	D3 - D-III KESEHATAN TERNAK		
256	HENRI SUBAGYA,SP	LAKI	III/d	IV.a	Kepala UPT Hama Penyakit Tanaman dan Kesehatan Hewan Kecamatan Pringgarata	III/d	S1 - S-1 Budidaya Pertanian		
257	LALU ERSUPRAYADI	LAKI	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	III/c	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN		
258	BAIQ SRI RAMAYANTI,S.ST	PEREMPUAN	IV/a		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/a	D4 - D-IV PENYULUHAN PERTANIAN		
259	ROSNI HARYATUN,SP	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 Pertanian		
260	SAPARUDIN, S.ST	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	D4 - D-IV PENYULUHAN PETERNAKAN		
261	SAKMAH, S.Pt	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 PRODUKSI TERNAK		
262	RISNAWATI, S.P.	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN		
263	VISTA ARMILIA OCTARINA SISWOYO, SP.	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 ILMU TANAH		
264	FAHRURROZI ZULHADI,S.P.	LAKI	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 AGRIBISNIS		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
265	BAIQ NABILA FARDANI,S.P.	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 MIKROBIOLOGI PERTANIAN		
266	AYIP	PEREMPUAN	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP PERTANIAN		
267	FAJAR HIDAYAT	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
268	HERNINGSIH	PEREMPUAN	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)		
269	drH. BISONO ROESMANTO	LAKI	III/d		Medik Veteriner Ahli Muda	III/d	S1 - DOKTER HEWAN		
270	LUKMAN HAKIM	LAKI	II/d		Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil	II/d	SLTA - SEKOLAH PENYULUH PERTANIAN (SPP)		
271	LALU SATRIAWAN PUTRA	LAKI	II/c		Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil	II/c	SLTA - SMK		
272	NURHIDAYAT BUDI,S.P.	PEREMPUAN	III/b		Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 HORTIKULTURA		
273	BAIQ KENCANA DIMYATI,SP	PEREMPUAN	III/c	IV.a	Kepala UPT Hama Penyakit Tanaman dan Kesehatan Hewan Kecamatan Jonggat	III/c	S1 - S-1 PERTANIAN ILMU TANAH		
274	AHMAD SAMADI,SP	LAKI	III/c	IV.b	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	III/c	S1 - S1- Sosial Ekonomi Pertanian		
275	YULIA FEBRIA EKAWATI	PEREMPUAN	II/d		Pengadministrasi Umum	II/d	SLTA - SMA A.4/BAHASA		

NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
276	LALU INDRA TATA KAYIRUPAN	LAKI	II/d		Pengadministrasi Persuratan	II/d	SLTA - SMA - BAHASA		
277	HASANUDDIN,SPT,M.Si	LAKI	IV/b		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/b	S2 - S-2 MAGISTER MANAJEMEN SUMBERDAYA PETERNAKAN		
278	NURUDIN,SP	LAKI	IV/a		Penyuluh Pertanian Ahli Madya	IV/a	S1 - S-1 Pertanian		
279	MUH SALMAN	LAKI	III/c		Penyuluh Pertanian Penyelia	III/c	SLTA - SPMA		
280	SAYUP,SP	LAKI	III/c		Penyuluh Pertanian Ahli Muda	III/c	S1 - S-1 Budidaya Pertanian		
281	LARAS PUTRIASIH,S.TP	PEREMPUAN	III/b		Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN		
282	LALU DIAH ROSYIHAN DARMAWAN,SP	PEREMPUAN	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 PEMBANGUNAN PERTANIAN		
283	LALE SRI YUHANDARANI,S.P.	PEREMPUAN	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 AGRIBISNIS		
284	ARYANTHI ADI TRESNA,S.P.	LAKI	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 HORTIKULTURA		
285	NURLAILA KHARNI,S.P.	PEREMPUAN	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN		
286	ELI MARIANA,S.P.	PEREMPUAN	IX		PENYULUH PERTANIAN	IX	S1 - S-1 HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN		
287	SAHRI	LAKI	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA		
288	NUR`AINI	PEREMPUAN	V		PENYULUH PERTANIAN	V	SLTA - SPP HORTIKULTURA		

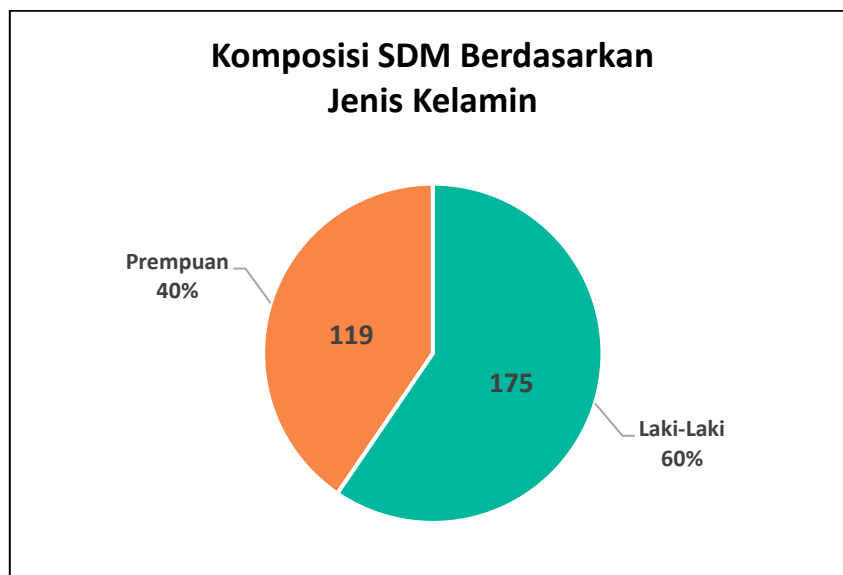
NO	NAMA	L/P	Gol	Eselon	JABATAN	Gol akhir	Pendidikan Terakhir	DIKLAT PIM yang telah diikuti	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
289	drh. FEBRINA DIAN PERMATASARI,SKH.M.Si	PEREMPUAN	III/c		Medik Veteriner Ahli Muda	III/c	S2 - S-2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT		
290	HIDAYAT	LAKI	III/a		Paramedik Veteriner Mahir	III/a	SLTA - SMT - PERTANIAN		
291	NAYUN	LAKI	III/a		Paramedik Veteriner Mahir	III/a	SLTA - Sekolah Pertanian Pembangunan		
292	JUMIADI	LAKI	III/a		Paramedik Veteriner Mahir	III/a	SLTA - SEKOLAH PENYULUH PERTANIAN (SPP)		
293	LALU SUKARNAYADI	LAKI	III/a		Paramedik Veteriner Mahir	III/a	SLTA - SEKOLAH PENYULUH PERTANIAN (SPP)		
294	KARIMA AMALIA,S.P.	PEREMPUAN	III/b		Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan Ahli Pertama	III/b	S1 - S-1 AGROEKOTEKNOLOG I		

Berdasarkan data yang telah disajikan dalam tabel 1.1, langkah selanjutnya adalah menganalisis detail dari informasi tersebut melalui grafik dan tabel pendetailan. Grafik ini akan membantu memvisualisasikan pola, seperti distribusi jumlah pegawai berdasarkan divisi, pengalaman kerja, atau tingkat Pendidikan. Sementara itu, tabel pendetailan akan memberikan rincian lebih spesifik terkait atribut penting lainnya dari pegawai, sehingga dapat memperkuat analisis dan mempermudah interpretasi hasil. Berikut komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, golongan dan kelompok jabatan per 31 Desember 2024 :

**a. Komposisi Sumber daya aparatur Dinas Pertanian Berdasarkan Jenis Kelamin**

Tabel 1.2 Komposisi Sumber daya aparatur Dinas Pertanian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai	% Komposisi
1	Laki	175	60%
2	Prempuan	119	40%



Gambar 1. 1 Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 1.1 yang ditampilkan, golongan dengan jumlah pegawai tertinggi adalah **Golongan Laki-laki**, dengan total 175 orang atau 60% dari total pegawai. Jumlah ini mencerminkan bahwa sebagian besar pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah ini adalah laki-laki. Dominasi laki-laki dalam jumlah pegawai ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti jenis pekerjaan yang lebih banyak diisi oleh laki-laki, serta jabatan tertentu yang lebih banyak membutuhkan tenaga kerja laki-laki.

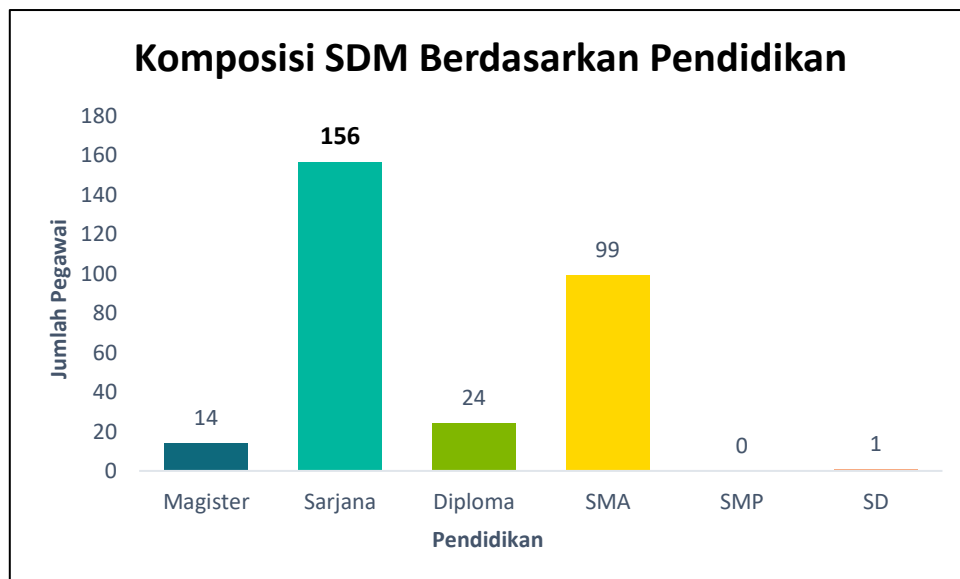
Sedangkan untuk **Golongan Perempuan** memiliki jumlah 119 orang atau 40% dari total pegawai. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laki,

angka ini tetap mencerminkan keberadaan perempuan yang signifikan dalam Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah. Persentase pegawai perempuan yang mencapai 40% menunjukkan dinas pertanian menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan tetap mempertahankan jumlah pegawai perempuan yang cukup besar, meskipun jumlahnya tidak sebesar laki-laki.

#### b. Komposisi sumber daya aparatur berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 1.3 Komposisi Sumber Daya Aparatur Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah pegawai	Komposisi (%)
1	Magister	14	4,8%
2	Sarjana	156	53,1%
3	Diploma	24	8,2%
4	SMA	99	33,7%
5	SMP	0	0,0%
6	SD	1	0,3%
<b>Jumlah</b>		<b>294</b>	<b>100%</b>



Gambar 1. 2 Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

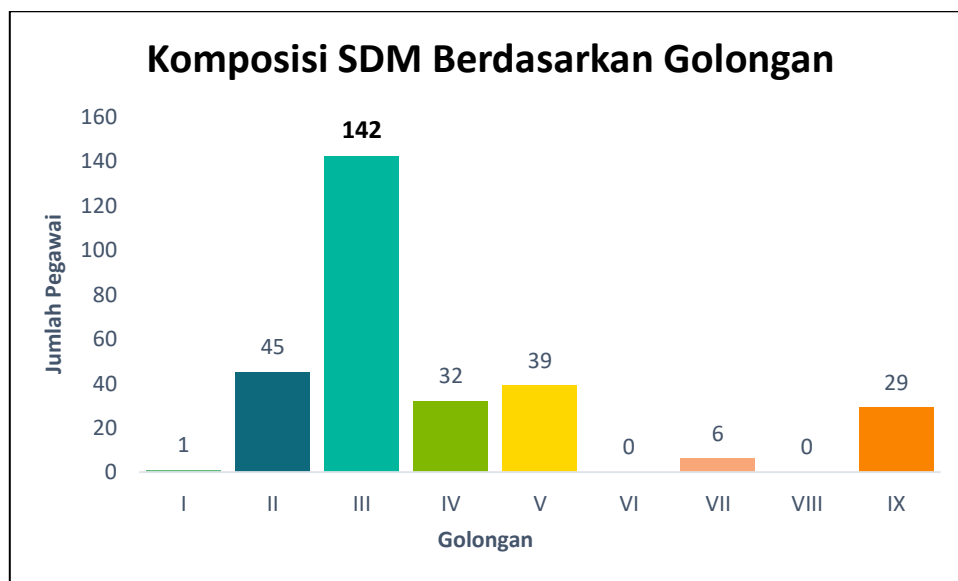
Berdasarkan Gambar 1.2 yang ditampilkan, komposisi pendidikan pegawai menunjukkan dua kategori yang paling tinggi, yaitu **Sarjana (S1)** dan **SMP** serta **SD**. **Sarjana (S1)** memiliki jumlah pegawai tertinggi, yaitu 156 orang atau 53,1%. Hal ini dapat dijelaskan karena gelar Sarjana merupakan persyaratan umum untuk sebagian besar pekerjaan profesional.

Sebaliknya, **SMP** dan **SD** memiliki jumlah pegawai yang sangat sedikit, bahkan tidak ada pegawai dengan pendidikan SMP. Hal ini disebabkan oleh rendahnya formasi pekerjaan yang tersedia untuk tingkat pendidikan tersebut. Posisi yang dapat diisi oleh pegawai dengan pendidikan di bawah SMA sangat terbatas, karena sebagian besar pekerjaan memerlukan keterampilan dan kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi.

c. **Komposisi sumber daya aparatur Dinas Pertanian berdasarkan Golongan**

Tabel 1.4 Komposisi Sumber Daya Aparatur Dinas Pertanian Berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah Pegawai	% Komposisi
1	I	1	0,3%
2	II	45	15,3%
3	III	142	48,3%
4	IV	32	10,9%
5	V	39	13,3%
6	VI	0	0,0%
7	VII	6	2,0%
8	VIII	0	0,0%
9	IX	29	9,9%
<b>Jumlah</b>		<b>294</b>	<b>100%</b>



Gambar 1. 3 Komposisi SDM Berdasarkan Golongan

Berdasarkan Gambar 1.3 yang ditampilkan, golongan dengan jumlah pegawai tertinggi adalah **Golongan III**, dengan total **142 orang** atau **48,3%** dari total pegawai. Jumlah ini mencerminkan bahwa sebagian besar pegawai berada pada golongan III yang

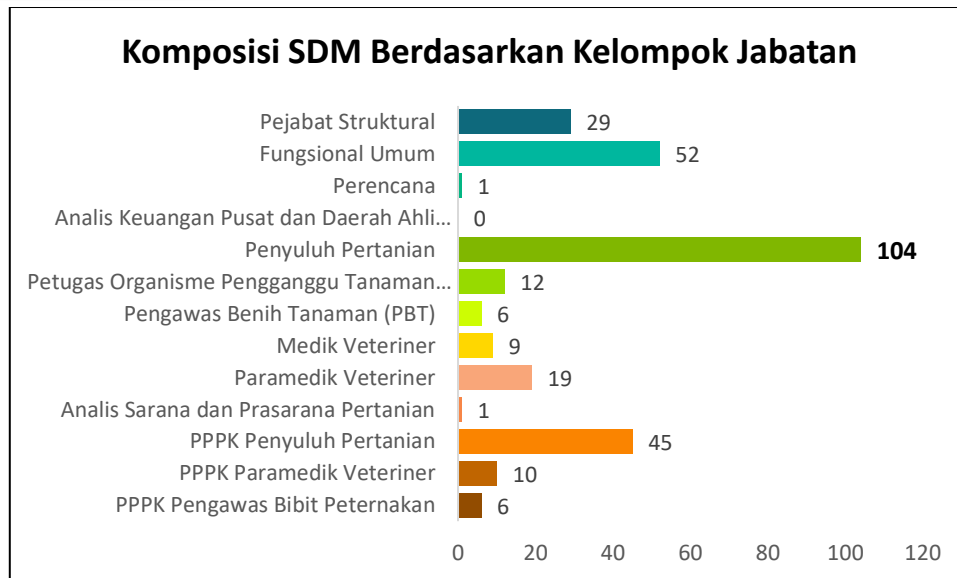
biasanya mencakup jabatan-jabatan teknis dan fungsional. Golongan ini berperan penting dalam mendukung operasional organisasi, terutama dalam pelaksanaan tugas-tugas teknis yang membutuhkan keahlian tertentu.

Sebaliknya, golongan dengan jumlah pegawai terendah adalah **Golongan I**, dengan hanya **1 orang** atau **0,3%** dari total pegawai. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan untuk golongan ini sangat minim, kemungkinan karena jabatan di golongan ini tidak memerlukan tenaga kerja dalam jumlah besar atau dapat diakomodasi oleh golongan yang lebih tinggi. Selain itu, terdapat golongan **VI** dan **VIII** yang tidak memiliki pegawai sama sekali (**0,0%**). Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan yang didominasi oleh sarjana S1 dan masih sedikit pegawai dengan tingkat pendidikan magister (S2). Tidak adanya kebutuhan atau relevansi jabatan dalam golongan tersebut juga menjadi faktor tidak adanya pegawai dengan golongan VI dan VIII.

**d. Komposisi sumber daya aparatur Dinas Pertanian berdasarkan Kelompok Jabatan**

Tabel 1.5 Komposisi Sumber Daya Aparatur Dinas Pertanian Berdasarkan Kelompok Jabatan

No	Uraian	Jumlah Pegawai	% Komposisi
1	2	3	4
1	Pejabat Struktural	29	9,9%
2	Fungsional Umum	52	17,7%
3	Perencana	1	0,3%
4	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda	0	0,0%
5	Penyuluh Pertanian	104	35,4%
6	Petugas Organisme Pengganggu Tanaman (POPT)	12	4,1%
7	Pengawas Benih Tanaman (PBT)	6	2,0%
8	Medik Veteriner	9	3,1%
9	Paramedik Veteriner	19	6,5%
10	Analisis Sarana dan Prasarana Pertanian	1	0,3%
11	PPPK Penyuluh Pertanian	45	15,3%
12	PPPK Paramedik Veteriner	10	3,4%
13	PPPK Pengawas Bibit Peternakan	6	2,0%
<b>Jumlah</b>		<b>294</b>	<b>100%</b>



Gambar 1.4 Komposisi SDM Berdasarkan Kelompok Jabatan

Dari Tabel 1.5 yang ditampilkan, terlihat bahwa **Penyuluh Pertanian** merupakan jabatan dengan jumlah pegawai tertinggi, yaitu sebanyak **104 orang** atau **35,4%** dari total komposisi pegawai. Jumlah yang tinggi ini mencerminkan pentingnya peran Penyuluh Pertanian dalam mendukung keberhasilan program-program pertanian di lapangan. Penyuluh Pertanian memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan edukasi, pendampingan, dan pemahaman teknologi baru kepada petani, sehingga keberadaan mereka sangat diperlukan untuk memastikan peningkatan produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan sektor pertanian. Selain itu, cakupan wilayah kerja yang luas dan kebutuhan untuk menjangkau komunitas petani secara langsung juga menjadi alasan utama mengapa jabatan ini membutuhkan jumlah pegawai yang tinggi.

Sebaliknya, jabatan dengan jumlah pegawai terendah adalah **Perencana** hanya diisi oleh **1 orang** atau **0,3%** dari total pegawai. Jumlah yang minim ini menunjukkan bahwa peran tersebut tidak memerlukan banyak sumber daya manusia. Hal ini disebabkan oleh sifat pekerjaan yang spesifik dan terfokus, sehingga dapat ditangani secara efektif oleh sejumlah kecil pegawai yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Keberadaan jumlah pegawai yang minim pada jabatan tersebut juga mencerminkan efisiensi organisasi dalam mengalokasikan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan operasional dan tingkat kompleksitas tugas.

### 1.5 Sarana dan Prasarana

Sedangkan Sumberdaya Sarana Prasarana yang dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah sebagai penunjang kelancaran kegiatan kantor, dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1.6 Jumlah Sumber Daya yang dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah.

No	Jenis Aset	Perkiraan Nilai (Rp)	Unit Kerja Yang Menggunakan/Menguasai Aset (Sekretariat/Bidang/Bagian/Seksi)
<b>A</b>	<b>Aset Tetap</b>	<b>Rp104,229,811,188.00</b>	
1	Aset Tanah	Rp 14,091,659,571.00	Sekretariat
2	Aset Gedung dan Bangunan	Rp 17,059,332,189.00	Sekretariat
3	Aset Jalan dan Jaringan Irigasi	Rp 49,791,177,161.00	Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian
4	Aset Peralatan dan Mesin	Rp 14,452,807,667.00	Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 8,834,834,600.00	Bidang Peternakan

### 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi Latar Belakang, Tugas Pokok dan Fungsi, Aspek Strategis Organisasi dan Permasalahan Utama (Strategic Issued) yang sedang dihadapi.

- **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Pada bab ini berisi Rencana Strategis, Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja.

- **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada bab ini berisi Capaian Kinerja Organisasi, Analisis Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran

- **BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini berisi Kesimpulan dan Rekomendasi.

- **LAMPIRAN**

Berisi Prestasi yang didapatkan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah selama Tahun 2024

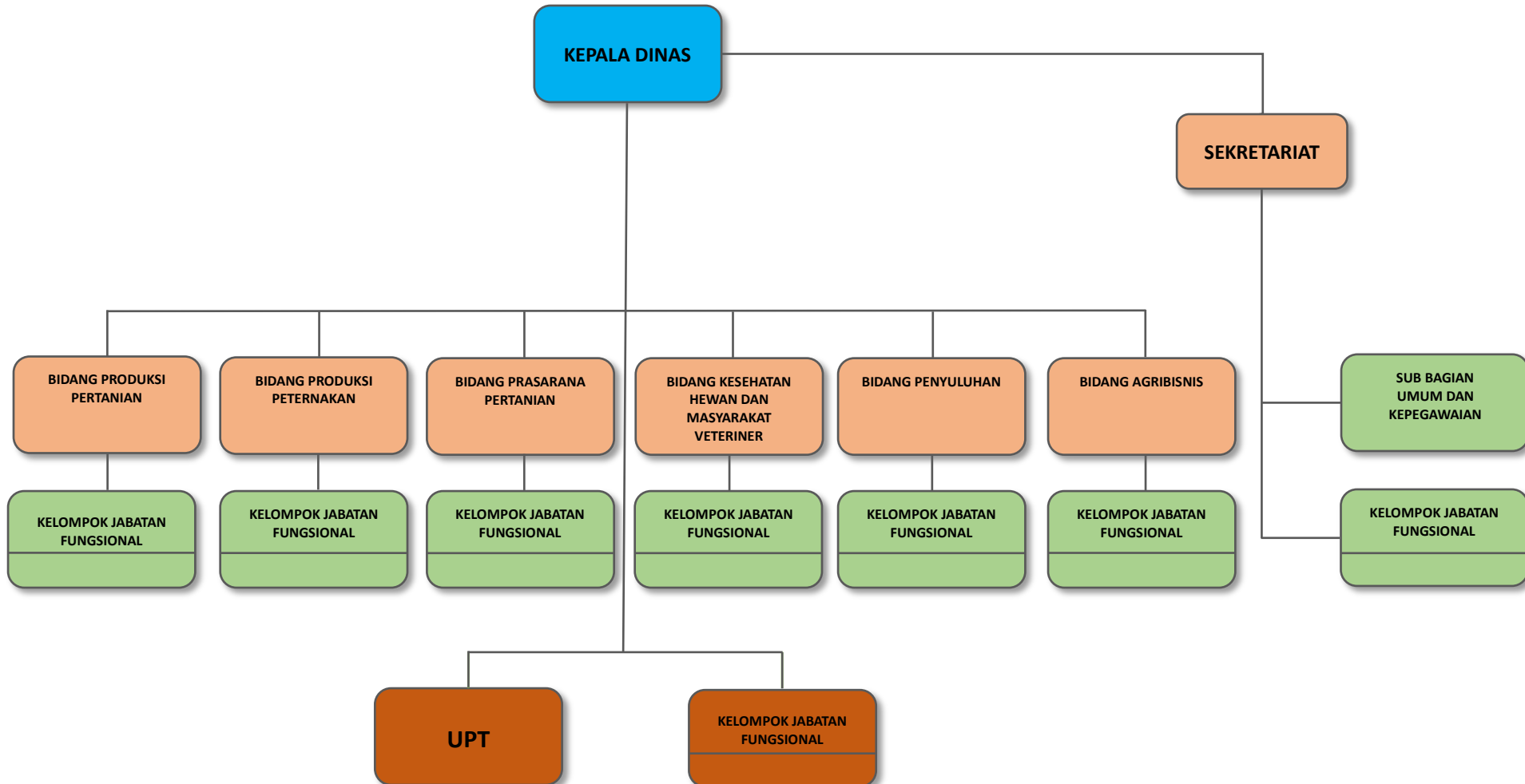
### 1.7 Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah terdiri dari:

1. Kepala Dinas.
2. Sekretaris, terdiri dari:
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - Sub Bagian Perencanaan

- Sub Bagian Keuangan
3. Unsur Pelaksana adalah Bidang, terdiri dari:
- a. Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian membawahi :
    - Seksi Lahan dan Irigasi;
    - Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian;
    - Seksi Pembiayaan dan investasi.
  - b. Bidang Tanaman Pangan membawahi :
    - Seksi Produksi Tanaman Pangan;
    - Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan;
    - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan.
  - c. Bidang Hortikultura membawahi :
    - Seksi Produksi Hortikultura;
    - Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura;
    - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura.
  - d. Bidang Perkebunan membawahi :
    - Seksi Produksi Perkebunan;
    - Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan;
    - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan.
  - e. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan membawahi :
    - Seksi Pembibitan dan Produksi;
    - Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
    - Seksi Pengolahan dan Pemasaran Peternakan.
  - f. Bidang Penyuluhan membawahi :
    - Seksi Kelembagaan;
    - Seksi Ketanagaan;
    - Seksi Metode dan Informasi.
  - g. Unit Pelaksana Teknis Dinas
  - h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1. 5 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Lombok Tengah



## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1 Rencana Strategis Perangkat Daerah

Rencana Strategis atau yang disebut dengan RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program kepala daerah.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah mempunyai fungsi penting dan sangat fundamental dalam sistem perencanaan daerah karena Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah merupakan salah satu perencanaan pada unit organisasi terendah dan terkecil di pemerintah daerah yang memberikan masukan utama dan mendasar bagi perencanaan di peringkat yang lebih atas seperti RKPD, Renstra OPD, RPJMD dan bahkan RPJPD

Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah disusun dengan berdasarkan analisis terhadap lingkungan baik internal maupun eksternal yang merupakan langkah yang penting dengan memperhitungkan kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*) yang ada. Rencana ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada proses dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun, dengan tetap memperhatikan potensi yang ada baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam, kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi.

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah berhubungan langsung dengan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan daerah dimana Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah ini menjawab 3 Pertanyaan Dasar : (1) Kemana pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah akan diarahkan pengembangannya dan apa yang hendak dicapai dalam 5 (Lima Tahun) mendatang; (2) bagaimana mencapainya dan; (3) Langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar dapat mencapai tujuan.

a. Visi Bupati Kabupaten Lombok Tengah 2021-2026

Adapun Visi Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Lombok Tengah terpilih yang sekaligus menjadi visi pembangunan kabupaten Lombok Tengah tahun 2021-2026

**“Mewujudkan Masyarakat Lombok Tengah yang BERIMAN,  
SEJAHTERA, BERMUTU, MAJU dan BERBUDAYA (BERSATU JAYA)”**

b. Misi Bupati Kabupaten Lombok Tengah 2021-2026

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Lombok Tengah tersebut maka disusunlah Misi Bupati -Wakil Bupati Kabupaten Lombok Tengah terpilih Tahun 2021-2026 adalah **“Pembangunan Ekonomi yang Berkesinambungan dan Berkalanjutan didukung infrastruktur Berkualitas.”**

Tujuannya adalah Meningkatkan Kualitas pertumbuhan ekonomi daya daerah, dengan sasaran meningkatnya nilai tambah produk unggulan dan ekonomi kreatif.

c. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah 2021-2026 adalah strategi dan kebijakan yang hendak diwujudkan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah ini menunjukkan bagaimana cara upaya dalam mencapai tujuan, sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah, dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah.

Rumusan strategi dan arah kebijakan sebagai derivasi dan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Rencana Strategi Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai		Keterangan
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program	
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian		Persentase Peningkatan Produksi Pertanian (%)			

Peningkatan Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	Kerjasama penyediaan sarana produksi perkebunan dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pihak terkait.	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota
	Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan (%)	Kerjasama penyediaan sarana produksi perkebunan dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pihak terkait.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
	Persentase Peningkatan Produktifitas Perkebunan (%)	Kerjasama penyediaan sarana produksi perkebunan dengan pemerintah pusat, pemerintah	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

	provinsi dan pihak terkait.	
Persentase Peningkatan Produktifitas Hortikultura (%)	Kerjasama penyediaan sarana produksi perkebunan dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pihak terkait.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

**2.2 Rencana Kerja Tahunan**

Rencana Tingkat capaian (target) harus ditetapkan secara realitas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh instansi pemerintah. Dalam penyusunan rencana kinerja tahunan, Dinas Pertanian Kabuapten Lombok Tengah telah merencanakan 5 indikator kinerja yang tercakup dalam 2 sasaran strategis. Indikator kinerja yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Sasaran Srategi	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Penunjang Urusan Pemerintahan	Predikat SAKIP Kabupaten	B

Peningkatan Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Populasi Ternak	1.98 %
	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan	2.24%
	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan	3.19%
	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura	10.94%

Selanjutnya dalam rangka menunjang Indikator Kinerja Tersebut diterjemahkan menjadi Perjanjian Kinerja Antara Bupati Kabupaten Lombok Tengah dengan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah.

### 2.3 Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator kinerja utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu sasaran strategis perangkat daerah.

Adapun penetapan indikator kinerja utama Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 ditampilkan pada Tabel 2.3 adalah sebagai berikut;

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama

1. **NAMA PD** : **DINAS PERTANIAN**
2. **TUGAS POKOK** : **Melaksanakan Urusan Pemerintahan daerah bidang Pertanian.**
3. **INDIKATOR KINERJA UTAMA** :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI SAAT INI (2025)	TARGET KINERJA SASARAN TAHUN KE-					KONDISI AKHIR
							2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Peningkatan Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian	P4 (Persentase Peningkatan Produksi Pertanian)  = $((PP1-PP):PP) \times 100\%$  Formulasi Perhitungan: Rata rata Persentase Laju pertumbuhan Komoditi Pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Hortikultura dan Peternakan) dalam satu tahun Definisi Operasional : Produksi pertanian adalah hasil barang, baik berupa tanaman maupun hewan atau yang lain, yang dihasilkan oleh suatu usaha tani atau perusahaan pertanian.	Kuantitatif	Dinas Pertanian	1,03	4,33	4,47	4,59	4,70	4,83	4,83
	a. Peningkatan Populasi Ternak	Persentase Peningkatan Populasi Ternak	P4 (Persentase Peningkatan Produksi Pertanian)  = $((PP1-PP):PP) \times 100\%$  Formulasi Perhitungan: Persentase Laju pertumbuhan populasi ternak sapi dalam satu tahun	Kuantitatif	Dinas Pertanian	5,30	1,90	1,93	1,98	1,96	1,97	1,97

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI SAAT INI (2025)	TARGET KINERJA SASARAN TAHUN KE-					KONDISI AKHIR
							2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			Definisi Operasional : Populasi ternak adalah banyaknya populasi ternak sapi yang diperoleh dalam rentang waktu tertentu (berkala/tahunan) dan diukur dalam satuan ekor.									
		b. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	P4 (Persentase Peningkatan Produksi Pertanian)  = $((PP1-PP):PP) \times 100\%$  Formulasi Perhitungan : Persentase laju peningkatan Produktivitas pertanian tanaman padi Definisi Operasional: Produktivitas pertanian (padi) adalah banyaknya produksi padi yang diperoleh dalam rentang waktu tertentu per satuan luas lahan yang digunakan dalam berusaha tani dan diukur dalam satuan ton.	Kuantitatif	Dinas Pertanian	-0,34	2,12	2,18	2,24	2,30	2,36	2,36
		c. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	P4 (Persentase Peningkatan Produksi Pertanian)  = $((PP1-PP):PP) \times 100\%$  Formulasi Perhitungan: Persentase Laju Produktivitas perkebunan berat tanaman tembakau Definisi Operasional: Produktivitas perkebunan (tanaman tembakau) adalah jumlah berat tanaman	Kuantitatif	Dinas Pertanian	-0,28	3,00	3,09	3,19	3,28	3,38	3,38

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI CARA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB	KONDISI SAAT INI (2025)	TARGET KINERJA SASARAN TAHUN KE-					KONDISI AKHIR
							2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
			tembakau yang diperoleh dalam rentang waktu tertentu sebagai hasil usahatani per satuan luas lahan yang digunakan dan diukur dalam satuan kuintal.									
		d. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	P4 (Persentase Peningkatan Produksi Pertanian)  = ((PP1 - PP) : PP) x 100%  Formulasi Perhitungan: Persentase laju Produktivitas hortikultura berat tanaman buah melon Definisi Operasional: Produktivitas perkebunan (tanaman melon) adalah jumlah berat buah melon yang diperoleh dalam rentang waktu tertentu sebagai hasil usahatani per satuan luas lahan yang digunakan dan diukur dalam satuan kuintal.	Kuantitatif	Dinas Pertanian	-0,55	10,31	10,62	10,94	11,27	11,61	11,61

## 2.4 Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ir. MUHAMAD KAMRIN**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **H. LALU FATHUL BAHRI, S.IP**

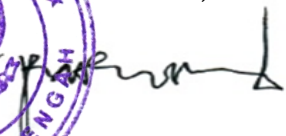
Jabatan : Bupati Lombok Tengah

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab Pihak Pertama

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Praya, Januari 2024

Pihak Kedua,  
  
**H. LALU FATHUL BAHRI, S.IP**

Pihak Pertama,  
  
**Ir. MUHAMAD KAMRIN**  
 NIP. 19651130 199203 1 011

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024


## TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

SKPD : Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah  
Tahun Anggaran : 2024

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1	Peningkatan Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian :	4.59 %
		a. Persentase Peningkatan Populasi Ternak	1,98 %
		b. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	2.24 %
		c. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	3.19 %
		d. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	10.94 %

NO (1)	PROGRAM (2)	ANGGARAN (Rp.) (3)	KET. (4)
I	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	31.490.535.952	
II	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	34.060.619.547	
III	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	28.213.003.394	
IV	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2.355.074.073	
V	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	512.248.365	
VI	Program Perizinan Usaha Pertanian	62.295.260	
VII	Penyuluhan Pertanian	2.406.719.919	
<b>JUMLAH</b>		<b>99.100.496.510</b>	

Praya, Januari 2024

Pihak Kedua,  
  
**H. Irfan FATHUL BAHRI, S.IP**

Pihak Pertama,  
  
**I. MUHAMAD KAMRIN**  
NIP. 19651130 199203 1 011



DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI

PERIODE : TAHUN 2024

PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH

PERIODE PENILAIAN:

1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2024

1. PEGAWAI YANG DINILAI	
NAMA	: MUHAMAD KAMRIN
NIP	: 196511301992031011
PANGKAT/GOL RUANG	: Pembina Utama Muda / IV/c
JABATAN	: KEPALA DINAS PERTANIAN
UNIT KERJA	: DINAS PERTANIAN
2. PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	: LALU PATHUL BAHRI, S.IP
NIP	: -
PANGKAT/GOL RUANG	:
JABATAN	: BUPATI
UNIT KERJA	: PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
3. ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	:
NIP	:
PANGKAT/GOL RUANG	:
JABATAN	:
UNIT KERJA	:
4. EVALUASI KINERJA	
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	: BAIK
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	: BAIK
5. CATATAN/REKOMENDASI	

Praya, 13 Januari 2025  
7. Pegawai yang Dinilai

MUHAMAD KAMRIN  
196511301992031011

Praya, 31 Desember 2024  
6. Pejabat Penilai Kinerja

LALU PATHUL BAHRI, S.IP

SASARAN KINERJA PEGAWAI  
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF  
BAGI PEJABAT PIMPINAN TINGGI DAN PIMPINAN UNIT KERJA MANDIRI

PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2024

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA		
NO	NAMA	NO	NAMA	
1	MUHAMMAD KAMRIN	1	LALU PATHUL BAHRI, S.IP	
2	196511301992031011	2	-	
3	PANGKAT/ GOL. Pembina Utama Muda / IV/c RUANG	3	PANGKAT/ GOL. RUANG	
4	JABATAN KEPALA DINAS PERTANIAN	4	JABATAN BUPATI	
5	UNIT KERJA DINAS PERTANIAN	5	UNIT KERJA PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH	
HASIL KERJA				
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UTAMA				
1	Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Persentase Peningkatan Produksi Pertanian	4,47 %	Proses Bisnis
		Persentase Peningkatan Jumlah Petani yang terdiseminasi teknologi pertanian Spesifikasi lokasi	5%	Proses Bisnis
		Peningkatan nilai kelas kemampuan kelompok tani	5%	Proses Bisnis
		Peningkatan Indeks Ketersediaan Prasarana Pertanian	50 poin	Proses Bisnis
		Jumlah Dokumen Rekomendasi Perizinan Izin Usaha Pertanian	210 dokumen	Proses Bisnis
		Persentase Peningkatan Populasi Ternak	5 %	Proses Bisnis
2	Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Persentase Penurunan Serangan Penyakit Hewan. Menular Strategis (PHMS)	15%	Proses Bisnis
3	Peningkatan nilai Akuntabilitas Penyelenggaraan Urusan Dinas (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Peningkatan Nilai SAKIP	Predikat B	Penguatan Internal
		Tertaksananya penyelesaian administrasi keuangan, Perencanaan, kepegawaian dan perlengkapan	90-100%	Proses Bisnis
4	Pelaksanaan Direktif Pimpinan sesuai Arahan (Penugasan dari Bupati Lombok Tengah)	Tertaksananya Penyelesaian perugasan pimpinan	100%	Proses Bisnis

HASIL KERJA				
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>TAMBAHAN</b>				
<b>PERILAKU KERJA</b>				
1	Berorientasi Pelayanan			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</li> <li>- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</li> <li>- Melakukan perbaikan tiada henti</li> </ul>			
2	Akuntabel			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan bertintegritas tinggi</li> <li>- Menggunakan kekayaan dan BMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien</li> <li>- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan</li> </ul>			
3	Kompeten			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>- Membantu orang lain belajar</li> <li>- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</li> </ul>			
4	Harmonis			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</li> <li>- Suka menolong orang lain</li> <li>- Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> </ul>			
5	Loyal			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah</li> <li>- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara</li> <li>- Menjaga rahasia jabatan dan negara</li> </ul>			
6	Adaptif			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</li> <li>- Terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas</li> <li>- Bertindak proaktif</li> </ul>			
7	Kolaboratif			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</li> <li>- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama</li> </ul>			
			Ekspektasi Khusus Pimpinan:	Ekspektasi Khusus Pimpinan:

Pegawai Yang Dinilai  
  
MUHAMAD KAMRIN  
196511301992031011

Praya, 2 Januari 2024  
Pejabat Penilai Kinerja  
  
LALU PATHEL BAHRI, S.IP

EVALUASI KINERJA PEGAWAI  
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF

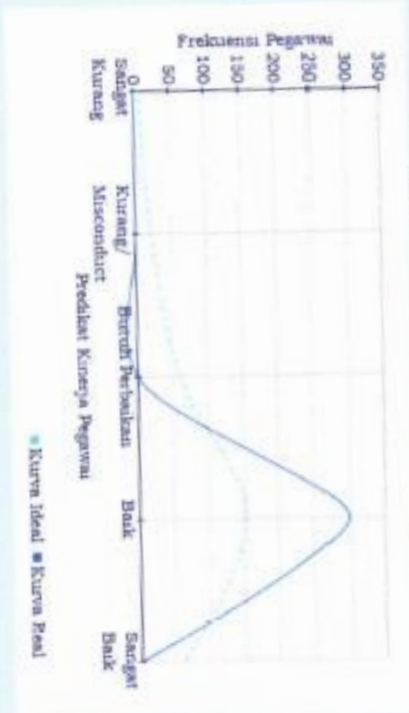
PERIODE: Tahun 2024

PERIODE PENILAIAN: 1 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2024

PEMERINTAH KAB. LOMBOK TENGAH		PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NO	NAMA	NO	NAMA	LALU PATHUL BAHRI, S.IP	
1	MUHAMMAD KAMRIN	2	NIP		
2	196511301992001011	3	PANGKAT/ GOL. RUANG		
3	PANGKAT/ GOL. RUANG	4	JABATAN	BU/PATI	
4	JABATAN	5	UNIT KERJA	PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH	
5	UNIT KERJA				

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI  
BAIK

KURVA DISTRIBUSI PREDIKAT KINERJA PEGAWAI DENGAN  
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI BAIK



HASIL KERJA						
NO	RENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>UTAMA</b>						
1	Peningkatan Produktif Komoditas Pertanian	Persentase Peningkatan Produktif Pertanian  Prosentase Peningkatan Jumlah Petani yang teridentifikasi teknologi pertanian Spesifikasi lokasi  Peningkatan nilai kelas kemampuan kelompok tani  Peningkatan Indeks Ketersediaan Prasarana Pertanian  Jumlah Dakwaan Rekomendasi Peretriban Izin Usaha Pertanian  Persentase Peningkatan Populasi Ternak	4,47 %  5%  5%  50 poin  210 dokumen  5 %  15%	Proses Bisnis  Proses Bisnis  Proses Bisnis  Proses Bisnis  Proses Bisnis  Proses Bisnis	sesuai bukti dukung teridentifikasi 4% berdasarkan  sesuai bukti dukung teridentifikasi 5 % berdasarkan  sesuai bukti dukung teridentifikasi 5 % berdasarkan  sesuai bukti dukung teridentifikasi 50 poin berdasarkan  sesuai bukti dukung teridentifikasi 405 dokumen berdasarkan  sesuai bukti dukung teridentifikasi 5 % berdasarkan  sesuai bukti dukung teridentifikasi 15% berdasarkan  predikat B berdasarkan	Pimpinan: ●  Pimpinan: ●  Pimpinan: ●  Pimpinan: ●  Pimpinan: ●  Pimpinan: ●  Pimpinan: ●
2	Peningkatan Produktif Komoditas Pertanian	Persentase Penurunan Serangan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)	15%	Proses Bisnis	sesuai bukti dukung teridentifikasi	Pimpinan: ●
3	Peningkatan nilai Akuntabilitas Penyelenggaraan Urusan Dinas	Peningkatan Nilai SAKIP	Predikat B	Penguatan Internal	sesuai bukti dukung teridentifikasi	Pimpinan: ●
4	Pelaksanaan Direktif Pimpinan sesuai Arahan	Terlaksananya penyelesaian administrasi keuangan, Perencanaan, Pelaksanaan dan pelaksanaan  Terlaksananya Penyelesaian penguasaan pimpinan	90-100%  100%	Proses Bisnis	sesuai bukti dukung teridentifikasi 95% berdasarkan  sesuai bukti dukung teridentifikasi 90% berdasarkan	Pimpinan: ●  Pimpinan: ●
<b>TAMBAHAN</b>						
<b>RATING HASIL KERJA SESUAI EKSPERTASI</b>						
<b>PERILAKU KERJA</b>						
1 Berorientasi Pelayanan				UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG		

PERILAKU KERJA		UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat</li> <li>- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan</li> <li>- Melakukan perbaikan tiada henti</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	Pimpinan: 🟩
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab cermat disiplin dan berintegritas tinggi</li> <li>- Menggunakan kekayaan dan DMN secara bertanggung jawab efektif dan efisien</li> <li>- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	Pimpinan: 🟩
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>- Membantu orang lain belajar</li> <li>- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	Pimpinan: 🟩
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya</li> <li>- Suka menolong orang lain</li> <li>- Membangun lingkungan kerja yang kondusif</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	Pimpinan: 🟩
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengageng teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah</li> <li>- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara</li> <li>- Menjaga rahasia jabatan dan negara</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	Pimpinan: 🟩
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menyesuaikan diri menghadapi perubahan</li> <li>- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas</li> <li>- Bertindak proaktif</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	Pimpinan: 🟩
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi</li> <li>- Terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah</li> <li>- Mengembangkan pemerintahan berbagai sumberdaya untuk tujuan bernama</li> </ul>	Ekspektasi Khusus Pimpinan:	Pimpinan: 🟩

RATING PERILAKU KERJA
SESUAI EKSPEKTASI
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI
BAIK

Pegawai yang Dinilai



MUHAMMAD KAMRIN  
196511301902031011

Praya, 31 Desember 2024  
Pejabat Penilai Kinerja



LAILU PATHUL BAHRI, S.IP

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah Kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi Amanah. Dinas/Badan/Kecamatan/Sekretariat Kabupaten Lombok Tengah yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden 29 Tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 dan perjanjian kinerja tahun 2024.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Dinas/Badan/Kecamatan/Sekretariat Kabupaten Lombok Tengah. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, Pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja pencapaian sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

#### 3.1 Skala Pengukuran Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat kinerja dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Realisasi Pencapaian}}{\text{Rencana Tingkat Pencapaian}} \times 100\%$$

Contoh : Tingkat pendapatan penduduk, jumlah wirausahawan baru, jumlah pencari kerja yang ditempatkan, dll

2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{(\text{Rencana}) - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana Tingkat Pencapaian}} \times 100\%$$

Contoh : angkat pengangguran, angka buta aksara, penderita DBD, angka gizi buruk, dll.

Untuk menilai keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran digunakan sasaran skala ordinal pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sasaran Skala Ordinal Capaian Kinerja

#### Sasaran Skala Ordinal Capaian Kinerja

No	Capaian Kinerja	Keterangan
1	2	3
1	Nilai > 100	Sangat Baik
2	Nilai 86 s/d 100	Baik
3	Nilai 71 s/d < 85	Sedang
4	Nilai 56 s/d < 70	Kurang
5	Nilai < 55	Sangat Kurang

### 3.2 Evaluasi Kinerja Pencapaian Sasaran Perangkat Daerah

Dinas Pertanian telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada perjanjian kinerja Dinas Pertanian Tahun 2024. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian pelaksanaan sasaran kinerja OPD. Tolak ukur keberhasilan pada sasaran adalah dengan mengacu pada indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja kepala OPD. Adapun capaian kinerja sasaran dinas pertanian kabupaten Lombok tengah tahun 2024 terdiri dari dua sasaran yaitu :

1. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan penunjang urusan pemerintahan indikator kinerja sasaran : Predikat SAKIP Kabupaten.

## 2. Peningkatan Produksi Pertanian

Indikator Kinerja Sasaran :

- a. Persentase peningkatan produksi tanaman pangan
- b. persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan
- c. persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura
- d. persentase peningkatan populasi ternak.

Capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2024 dalam rangka peningkatan produksi pertanian yang dilaksanakan melalui 4 (empat) indikator utama dengan berbagai macam program kegiatan selengkapnya disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)	Realisasi Tahun Sebelumnya (Tahun 2023)	Target Akhir Renstra	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Predikat SAKIP Kabupaten		B	B	B	B	B	Kuantitatif
1	Persentase Peningkatan Populasi Ternak	%	1,98	5,30	267,68	82,11	1,97	Kuantitatif
2	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan	%	2,24	-0,34	-15,18	118,35	2,36	Kuantitatif
3	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan	%	3,19	-0,28	-8,77	108,09	3,38	Kuantitatif
4	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura	%	10,94	-0,55	-5,02	103,77	11,61	Kuantitatif
<b>RATA-RATA</b>			<b>4,48</b>	<b>1,03</b>	<b>59,67</b>	<b>103,08</b>	<b>4,83</b>	<b>KRITERIA: Kurang</b>
<b>RATA-RATA CAPAIAN KINERJA</b>								

Berdasarkan data pada Tabel 3.2, Capaian rata-rata kinerja pada tahun 2023 mencapai 4,48%, yang hampir mendekati target akhir Renstra sebesar 4,83%. Dengan rata-rata pencapaian sebesar 103,08%, hasil ini mencerminkan efektivitas program yang diterapkan, terutama dalam menjaga produktivitas di berbagai sektor utama seperti peternakan, tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura.

Namun, data pada Tabel 3.2 tahun 2024, capaian rata-rata kinerja mengalami penurunan signifikan, hanya mencapai 1,03%, jauh dari target akhir Renstra. Rata-rata pencapaian tahun tersebut hanya sebesar 59,56% yang termasuk dalam kelas kriteria **Kurang**, pembagian kelas kriteria bisa dilihat pada Tabel 3.3, menunjukkan adanya tantangan besar dalam pelaksanaan program. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hasil negatif pada beberapa indikator utama, seperti produktivitas tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura. Di sisi lain, indikator peningkatan populasi ternak menunjukkan hasil yang sangat baik dengan capaian luar biasa sebesar 267,68%, menjadi satu-satunya sektor yang melampaui target secara signifikan. Adapun rincian pencapaian dari masing-masing indikator pada Tabel 3.3 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Peningkatan Populasi Ternak

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (Tahun 2024)			Target (Tahun 2023)			Target Akhir Renstra	Sumber Data
			Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Persentase Peningkatan Populasi Ternak	%	1,98	5,30	267,68	1,90	1,33	82,11	1,97	Kuantitatif

## 1. Peningkatan Populasi Ternak

### a. Realisasi Pencapaian Kinerja

Realisasi peningkatan populasi ternak pada Tabel 3.3 tahun 2024 mencatat capaian sebesar 5,30%, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 1,98%, dengan tingkat pencapaian mencapai 267,68% dari target awal, keberhasilan ini menunjukkan efektivitas strategi pengelolaan peternakan dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk penyakit menular strategis seperti penyakit mulut dan kuku (PMK) serta kendala reproduksi ternak. Upaya pengendalian penyakit dan peningkatan produktivitas reproduksi telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan populasi ternak di berbagai jenis.

Berdasarkan data, peningkatan populasi ternak sapi dari 136.823 ekor pada tahun 2023 menjadi 144.075 ekor pada tahun 2024 menunjukkan tren positif dalam produksi sapi nasional. Demikian pula, peningkatan populasi kambing dari 60.536 ekor menjadi 65.682 ekor serta ayam buras dari 510.031 ekor menjadi 556.954 ekor mencerminkan efektivitas intervensi pemerintah dalam sektor peternakan rakyat.

#### b. Perbandingan Nilai Target Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra

Target akhir rencana strategis (renstra) ditetapkan sebesar 1,97% yang berarti capaian tahun 2024 telah melampaui ekspektasi yang dirancang dalam dokumen perencanaan jangnan Panjang. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa program program strategis yang diterapkan, seperti peningkatan sarana dan prasarana peternakan, insentif bagi peternak, serta optimalisasi pelayanan Kesehatan hewan, telah berjalan dengan efektif dalam mendukung pertumbuhan sector peternakan.

#### c. Perbandingan Realisasi Skor Tahun 2024 dengan Target Renstra

Dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang berada pada angka 82,11 % peningkatan populasi ternak tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2023, jumlah ternak tercatat 3.540.162 ekor, sedangkan pada tahun 2024 jumlahnya meningkat menjadi 3.996.163 ekor.

Spesifik per jenis ternak, peningkatan populasi signifikan juga terlihat pada ayam ras pedaging, yang naik dari 2.096.631 ekor pada 2023 menjadi 2.457.461 ekor pada 2024. Begitu pula dengan populasi itik yang meningkat dari 158.742 ekor menjadi 163.742 ekor. Tren ini menunjukkan bahwa selain pengendalian penyakit, ketersediaan pakan dan peningkatan teknologi produksi turut berperan dalam pencapaian target ini.



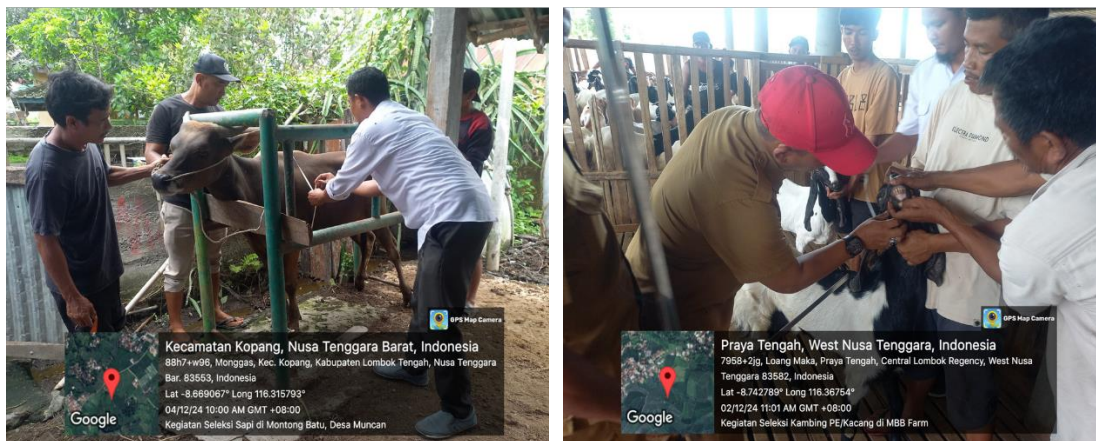
Gambar 3.1 Bantuan Ternak Dinas Pertanian

#### d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan pada sektor peningkatan populasi ternak disebabkan oleh beberapa faktor utama. Program yang efektif, seperti peningkatan kualitas reproduksi ternak, telah berperan besar dalam mendukung pencapaian ini.

- Peningkatan kualitas Reproduksi : identifikasi sapi produktif melalui program insentif reproduksi meningkatkan efektivitas perkembangbiakan.
- Perbaikan sarana dan prasarana : peningkatan kualitas kandang serta penyediaan pakan berkualitas tinggi berkontribusi pada Kesehatan dan produktivitas ternak.
- Penguatan pelayanan Kesehatan hewan : Optimalisasi vaksinasi PMK dan Program pencegahan penyakit menular strategis lainnya mengurangi tingkat mortalitas ternak.
- Dukungan pasar dan stabilitas harga : kondisi pasar yang menguntungkan serta ketersediaan pakan yang mencukupi turut memastikan tingkat keberlanjutan populasi ternak yang optimal.

Namun demikian, kendala masih ditemukan, terutama pada angka kelahiran rendah akibat dampak PMK pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan strategi mitigasi yang lebih lanjut untuk memastikan pemulihan optimal dalam sektor peternakan.



Gambar 3.2 Identifikasi Ternak Produktif

#### e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam sektor peternakan tercermin dari optimalisasi sarana reproduksi dan Kesehatan ternak. Penyediaan pejantan unggul, program inseminasi buatan, serta vaksinasi PMK yang dilakukan secara massif menjadi bukti bahwa sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal.

Sebagai contoh, peningkatan jumlah sapi dari 136.823 ekor menjadi 144.075 ekor menunjukkan bahwa upaya inseminasi buatan yang diterapkan telah memberikan hasil yang baik. Begitu pula dengan peningkatan populasi domba dari 1481 ekor menjadi 1508 ekor, yang menunjukkan bahwa program penyediaan pakan berkualitas telah berkontribusi pada peningkatan ketahanan hidup ternak kecil.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Keberhasilan peningkatan populasi ternak pada tahun 2024 tidak terlepas dari efektivitas berbagai program strategis, di antaranya :

- Vaksinasi PMK massal : program vaksinasi yang dilakukan secara sistematis telah membantu menekan angka kematian sapi dan meningkatkan Kesehatan reproduksi.
- Pelayanan reproduksi terpadu: inseminasi buatan dan identifikasi sapi betina produktif berhasil meningkatkan angka kelahiran ternak.
- Peningkatkan kualitas pakan : penyediaan nutrisi yang lebih baik bagi ternak induk dan pejantan berdampak positif terhadap produktivitas reproduksi.
- Pengembangan Kawasan peternakan berbasis kemitraan : Model koperasi yang diterapkan telah membantu distribusi manfaat yang lebih merata bagi peternak, terutama dalam hal akses pakan dan pemasaran hasil ternak.

Secara keseluruhan, pencapaian tahun 2024 dalam peningkatan populasi ternak merupakan indikasi keberhasilan kebijakan strategis yang telah diterapkan. Namun, tetap diperlukan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan tren positif ini, terutama dalam menghadapi tantangan Kesehatan hewan dan ketersediaan pakan di masa mendatang.



Gambar 3.3 Pemeriksaan Hewan Ternak

Tabel 3.4 Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Target			Target Akhir Renstra	Sumber Data
			(Tahun 2024)	Realisasi	Persentase	(Tahun 2023)	Realisasi	Persentase		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Persentase Peningkatan									
1	Produktivitas Tanaman Pangan	%	2,24	-0,34	-15,18	2,18	2,58	118,35	2,36	Kuantitatif

## 2. Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan

### a. Realisasi Capaian Kinerja

Data pada Tabel 3.4 tahun 2024, produktivitas tanaman pangan mengalami penurunan sebesar **-0,34%**, tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar **2,24%**. Faktor utama yang berkontribusi terhadap penurunan ini adalah fenomena **El Nino**, yang menyebabkan curah hujan tidak merata dan berkurangnya luas panen pada beberapa komoditas utama.

Namun, capaian produktivitas antar komoditas menunjukkan tren yang bervariasi:

- **Padi** mengalami penurunan produktivitas dari **57,35 kuintal/ha (2023)** menjadi **54,93 kuintal/ha (2024)**, menyebabkan penurunan produksi sebesar **4.650 ton**.
- **Jagung** mengalami sedikit penurunan produktivitas dari **58,02 kuintal/ha** menjadi **57,25 kuintal/ha (2024)**, tetapi karena luas panennya meningkat, total produksi justru naik sebesar **7.669 Ton**
- **Kedelai** mengalami penurunan produksi yang signifikan dari **12.337 Ton (2023)** menjadi **5.613 ton (2024)** akibat penurunan luas panen sehingga dari **50%**.
- **Kacang tanah** dan **kacang hijau** juga mengalami penurunan produktivitas dan produksi
- **Ubi kayu** dan **ubi jalar** justru mengalami sedikit peningkatan produktivitas dengan ubi kayu mencapai **252,29 kuintal/ha (2024)** dibanding **251,68 kuintal/ha (2023)**.

Meskipun target produktivitas belum tercapai, indikator pendukung menunjukkan tren positif, terutama dalam **peningkatan jumlah petani yang**

terdiseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi, yang dinyatakan berhasil dan memberikan landasan bagi peningkatan produktivitas di masa mendatang.

**b. Perbandingan Nilai Target Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra**

Target akhir Renstra ditetapkan sebesar 2,36%, lebih tinggi dibandingkan target tahun 2024 yang sebesar 2,24%. Dengan realisasi -0,34%, pencapaian tahun ini masih jauh dari target. Namun, aspek pendukung seperti peningkatan **kelas kemampuan kelompok tani** dan **indeks ketersediaan prasarana pertanian** menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai target jangka panjang.

**c. Perbandingan Realisasi Skor Tahun 2024 dengan Target Renstra**

Jika dibandingkan dengan target 2,36%, capaian -0,34% menunjukkan adanya deviasi yang perlu diperbaiki dengan strategi adaptasi yang lebih efektif. Namun, pencapaian dalam aspek pendukung tetap memberikan dampak positif:

- **Peningkatan kelas kemampuan kelompok tani** dinilai berhasil.
- **Indeks ketersediaan prasarana pertanian** telah mencapai 50 poin, sesuai dengan target.

Keberhasilan dalam aspek ini membuktikan bahwa meskipun target produktivitas belum tercapai, akses terhadap teknologi dan infrastruktur pertanian semakin meningkat, yang menjadi dasar penting bagi perbaikan produktivitas di masa mendatang.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Faktor utama yang menyebabkan kegagalan pencapaian target produktivitas adalah **El Nino**, yang mengakibatkan berkurangnya luas panen serta gangguan pertumbuhan tanaman. Namun, terdapat beberapa faktor keberhasilan dalam aspek pendukung:

- **Diseminasi teknologi pertanian** yang berhasil meningkatkan keterampilan dan adaptasi petani terhadap kondisi lingkungan.
- **Peningkatan kelas kemampuan kelompok tani**, yang memperkuat sistem pertanian berbasis komunitas.
- **Peningkatan indeks ketersediaan prasarana pertanian** yang telah mencapai target, memberikan dukungan infrastruktur yang lebih baik bagi petani

Dengan adanya perkembangan ini, meskipun target produktivitas belum tercapai, program-program yang telah berjalan tetap memberikan dampak positif bagi sektor pertanian secara keseluruhan.



Gambar 3.4 Peningkatan Kapasitas Petani dan Dialog dengan Wamentan

#### e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya telah menunjukkan hasil positif, terutama dalam penyediaan infrastruktur dan peningkatan kapasitas petani. Program pelatihan, penyuluhan, dan reformasi kebijakan pertanian telah berjalan sesuai rencana, yang terlihat dari capaian indikator pendukung.

Selain itu, penerbitan izin usaha pertanian mengalami peningkatan signifikan, dengan realisasi 405 dokumen dibandingkan target awal 210 dokumen. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat dan investasi di sektor pertanian, yang berpotensi memperkuat ketahanan pangan di masa mendatang.

Namun, perlu diperhatikan bahwa beberapa komoditas seperti **kedelai dan kacang tanah mengalami penurunan luas panen yang signifikan**, yang dapat menjadi indikator bahwa efisiensi penggunaan sumber daya untuk komoditas ini masih perlu ditingkatkan.

#### f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang memberikan dampak nyata dalam mendukung kinerja pertanian tahun 2024 meliputi:

1. **Diseminasi teknologi pertanian spesifikasi lokasi**, yang meningkatkan kapasitas petani dalam menerapkan Teknik pertanian yang lebih efisien.
2. **pelatihan dan penguatan kelompok tani**, yang berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas berbasis komunitas.

- 3. **pembangunan dan optimalisasi prasarana pertanian**, yang mendukung peningkatan indeks ketersediaan prasarana hingga **50 point**.
- 4. **peningkatan efisiensi administrasi**, yang terlihat dari jumlah **dokumen rekomendasi izin usaha pertanian yang melampaui target**.

Capaian ini membuktikan bahwa meskipun tantangan **El Nino** berdampak produktivitas tanaman pangan, Langkah-langkah strategis yang telah diterapkan pemerintah tetap memberikan dampak positif dalam memperkuat ketahanan sektor pertanian secara keseluruhan.



Gambar 3.5 Pemberian Bantuan Benih Padi dan Penanaman Perdana Pada Kec. Kopang

Tabel 3.5 Peningkatan Produktifitas Tanaman Perkebunan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Target			Target Akhir Renstra	Sumber Data
			(Tahun 2024)	Realisasi	Persentase	(Tahun 2023)	Realisasi	Persentase		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Persentase Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan	%	3,19	-0,28	-9,06	3,09	3,34	108,09	3,38	Kuantitatif

### 3. Peningkatan Produktivitas Tanaman Perkebunan

#### a. Realisasi Capaian Kinerja

Data pada Tabel 3.5 tahun 2024, produktivitas tanaman perkebunan mengalami **penurunan sebesar -0,28%**, tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 3,19%. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa factor utama, terutama **anomali cuaca akibat El Nino**, yang mengurangi ketersediaan air bagi tanaman perkebunan serta memengaruhi siklus produksi secara signifikan.

Namun, meskipun terjadi penurunan produktivitas, **indikator pendukung menunjukkan capaian yang positif**. Berdasarkan revidi, persentase peningkatan jumlah petani yang terdesiminasi teknologi pertanian spesifikasi lokasi dinilai **“Berhasil”**, menandakan peningkatan kapasitas petani dalam menerapkan teknologi yang lebih efisien. Selain itu, peningkatan nilai kelas kemampuan kelompok tani juga dinyatakan **“Berhasil”**, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam tata Kelola usaha tani lebih sistematis dan profesional.

Selain itu, analisis perbandingan produksi dan produktivitas antara tahun 2024 dan 2023 menunjukkan tren yang bervariasi antar komoditas:

- **Kelapa**: produksi menurun dari **7.129,95 Ton (2023)** menjadi **7.121,21 Ton (2024)**, sementara produktivitas sedikit menurun dari **847,95 kg/ha** menjadi **847,69 kg/ha**.
- **Kopi**: Produksi menurun dari **950,56 Ton (2023)** menjadi **697,39 Ton (2024)**, sementara produktivitas sedikit menurun dari **846,95 Kg/ha** menjadi **847,69 Kg/ha**.
- **Kakao**: produksi menurun dari **46,01 Ton (2023)** menjadi **35,66 Ton (2024)**, dengan sedikit peningkatan produktivitas dari **109,07 kg/ha** menjadi **109,70 kg/ha**.
- **Lada**: produksi menurun dari **0,76 Ton (2023)** menjadi **0,65 Ton (2024)**, sementara produktivitas tetap **253,38 kg/ha**
- **Tembakau**: produksi meningkat signifikan dari **21.044,46 Ton (2023)** menjadi **26.929,77 Ton (2024)**, disertai peningkatan produktivitas dari **1.422,19 kg/ha** menjadi **1735,61 kg/ha**.

**b. Perbandingan Nilai Target Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra**

Target peningkatan produktivitas tanaman perkebunan dalam **Rencana Strategis (Renstra)** ditetapkan sebesar **3,38%** pada akhir periode perencanaan. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yang sebesar **3,19%**, capaian realisasi **-0,28%** menunjukkan deviasi yang cukup besar dan menjadi perhatian dalam evaluasi kinerja. Namun, keberhasilan dalam indikator pendukung, seperti **peningkatan indeks ketersediaan prasarana pertanian yang mencapai target 50 poin** dan peningkatan kapasitas kelompok tani, menunjukkan bahwa strategi pemerintah tetap berada dalam jalur yang benar untuk mencapai target jangka panjang.

**c. Perbandingan Realisasi Skor Tahun 2024 dengan Target Renstra**

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra **3,38%**, realisasi **-0,28%** menunjukkan **selisih yang signifikan**, yang menandakan perlunya perbaikan dalam kebijakan mitigasi risiko produksi. Namun, capaian dalam aspek pendukung menjadi indikator penting dalam mendukung target jangka panjang.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, **peningkatan nilai kelas kemampuan kelompok tani telah "berhasil"**, yang mengindikasikan bahwa petani telah lebih siap dalam mengelola usaha tani secara mandiri dan adaptif terhadap perubahan lingkungan. Selain itu, **jumlah dokumen rekomendasi penerbitan izin usaha pertanian mencapai 405 dokumen, jauh melampaui target awal 210 dokumen**, yang menandakan bahwa sektor perkebunan mengalami peningkatan dalam aspek legalitas dan kemudahan berusaha.

Keberhasilan dalam indikator pendukung ini menunjukkan bahwa meskipun ada kendala dalam produktivitas, **aspek tata kelola dan perizinan usaha telah berkembang secara positif**, yang akan mendukung pemulihan produktivitas dalam beberapa tahun ke depan.

#### d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Penurunan produktivitas tanaman perkebunan pada tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor utama:

1. **Fenomena El Niño**, yang menyebabkan gangguan siklus air dan menurunkan produktivitas lahan perkebunan.
2. **Penurunan kualitas tanah akibat degradasi lahan**, yang berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanaman.
3. **Terbatasnya ketersediaan pupuk dan sarana produksi**, yang menghambat optimalisasi pertumbuhan tanaman.



Gambar 3.6 Distribusi Bantuan Pupuk

Namun, **keberhasilan dalam indikator pendukung tetap memberikan dampak positif**, seperti:

- **Diseminasi teknologi pertanian** yang berhasil meningkatkan kemampuan petani dalam mengadopsi teknik budidaya yang lebih adaptif.
- **Peningkatan kelas kemampuan kelompok tani**, yang memperkuat daya saing petani dalam pengelolaan usaha perkebunan.
- **Indeks ketersediaan prasarana pertanian yang mencapai 50 poin**, menunjukkan adanya perbaikan dalam infrastruktur yang mendukung produksi perkebunan.

Keberhasilan dalam aspek-aspek ini membuktikan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam produktivitas, **pemerintah telah menjalankan kebijakan yang mendukung ketahanan sektor perkebunan dalam jangka panjang.**

#### e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam sektor perkebunan telah menunjukkan hasil positif, terutama dalam hal:

- **Penyediaan infrastruktur dan akses teknologi bagi petani**, yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian target indeks ketersediaan prasarana pertanian.
- **Reformasi kebijakan perizinan usaha pertanian**, yang ditunjukkan oleh realisasi **405 dokumen** izin usaha, jauh melampaui target awal **210 dokumen**.
- **Pelatihan dan penguatan kelompok tani**, yang telah membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha tani dan adaptasi terhadap tantangan produksi.



Gambar 3.7 Peningkatan Kapasitas Petani Oleh Dinas Pertanian Kab. Lombok Tengah

Meskipun efisiensi dalam pengelolaan sumber daya masih dapat ditingkatkan, terutama dalam aspek **penyediaan pupuk dan diversifikasi tanaman perkebunan**, hasil yang telah dicapai menunjukkan bahwa alokasi sumber daya telah diarahkan dengan baik untuk mendukung sektor perkebunan.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Program/kegiatan yang telah memberikan dampak positif bagi sektor perkebunan pada tahun 2024 meliputi:

1. **Diseminasi teknologi pertanian spesifikasi lokasi**, yang meningkatkan kapasitas petani dalam menerapkan teknik budidaya yang lebih efisien dan berkelanjutan.
2. **Pelatihan dan penguatan kelompok tani**, yang membantu petani dalam meningkatkan skala produksi dan efisiensi usaha perkebunan.
3. **Pembangunan dan optimalisasi prasarana pertanian**, yang berkontribusi dalam pencapaian target indeks ketersediaan prasarana pertanian sebesar **50 poin**.
4. **Percepatan proses perizinan usaha perkebunan**, yang menghasilkan **405 dokumen rekomendasi izin usaha dari target awal 210 dokumen**, menunjukkan peningkatan dalam aspek legalitas dan kemudahan investasi di sektor ini.



Gambar 3.8 Monev Lokasi Pembangunan IRPOM

Keberhasilan dalam implementasi program-program ini menunjukkan bahwa meskipun produktivitas tanaman perkebunan mengalami penurunan, **fondasi untuk pertumbuhan sektor ini telah diperkuat secara signifikan.**

Tabel 3. 6 Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target (Tahun 2024)			Target (Tahun 2023)			Target Akhir Renstra	Sumber Data
			Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Persentase Peningkatan									
1	Produktivitas Tanaman Hortikultura	%	10,94	-0,55	-5,18	10,62	11,02	103,77	11,61	Kuantitatif

#### 4. Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura

##### a. Realisasi Capaian Kinerja

Data pada Tabel 3.6 tahun 2024, produktivitas tanaman hortikultura mengalami **penurunan sebesar -0,55%**, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebesar **10,94%**. Penurunan ini terutama disebabkan oleh **pengaruh cuaca ekstrem akibat El Niño**, yang berdampak pada **penurunan curah hujan dan meningkatnya risiko kekeringan** pada lahan hortikultura.

Meskipun terjadi penurunan produktivitas, **indikator pendukung menunjukkan capaian yang positif**, sebagaimana direviu oleh Inspektorat. **Persentase peningkatan jumlah petani yang terdiseminasi teknologi pertanian spesifikasi lokasi dinyatakan "Berhasil"**, yang menandakan adanya peningkatan kapasitas petani dalam mengadopsi metode budidaya hortikultura yang lebih efisien dan adaptif terhadap perubahan iklim. Selain itu, **peningkatan nilai kelas kemampuan kelompok tani juga dinyatakan "berhasil"**, menunjukkan bahwa kelompok tani semakin memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing sektor hortikultura.

##### b. Perbandingan Nilai Target Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra

Target peningkatan produktivitas tanaman hortikultura dalam **Rencana Strategis (Renstra) ditetapkan sebesar 11,61%** pada akhir periode perencanaan. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yang sebesar **10,94%**, capaian realisasi **-0,55%** menunjukkan adanya deviasi yang cukup besar, menandakan bahwa tantangan dalam sektor hortikultura masih cukup signifikan.

Namun, keberhasilan dalam indikator pendukung, seperti **peningkatan indeks ketersediaan prasarana pertanian yang mencapai target 50 poin**, serta peningkatan kapasitas kelompok tani, memberikan harapan bahwa target jangka panjang dalam Renstra tetap dapat dicapai dengan strategi yang lebih adaptif.

##### c. Perbandingan Realisasi Skor Tahun 2024 dengan Target Renstra

Jika dibandingkan dengan target akhir **11,61%**, realisasi **-0,55%** menunjukkan **deviasi yang perlu diperbaiki melalui peningkatan efisiensi dan ketahanan sistem produksi**. Namun, capaian dalam aspek pendukung menjadi faktor penting dalam mendukung target jangka panjang.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, **peningkatan kelas kemampuan kelompok tani telah "berhasil"**, yang mengindikasikan bahwa petani semakin memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola usaha hortikultura. Selain itu, **jumlah dokumen rekomendasi penerbitan izin usaha pertanian mencapai 405 dokumen**,

**jauh melampaui target awal 210 dokumen**, yang menandakan adanya peningkatan dalam aspek legalitas dan kemudahan berusaha bagi sektor hortikultura.

Keberhasilan dalam indikator pendukung ini menunjukkan bahwa meskipun ada kendala dalam produktivitas, **aspek tata kelola dan perizinan usaha telah berkembang secara positif, yang akan mendukung pemulihan produktivitas dalam beberapa tahun ke depan.**

#### **d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Penurunan produktivitas tanaman hortikultura pada tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor utama:

1. **Fenomena El Niño**, yang menyebabkan berkurangnya pasokan air dan meningkatkan risiko gagal panen.
2. **Keterbatasan sarana produksi**, terutama pupuk dan pestisida yang berperan dalam mendukung hasil panen tanaman hortikultura.
3. **Kurangnya diversifikasi varietas hortikultura yang tahan terhadap kondisi cuaca ekstrem**, yang masih perlu diperkuat dalam program pengembangan sektor ini.

Namun, keberhasilan dalam indikator pendukung tetap memberikan dampak positif, seperti:

- **Diseminasi teknologi pertanian yang berhasil meningkatkan kemampuan petani dalam mengadopsi teknik budidaya hortikultura berbasis inovasi.**
- **Peningkatan kelas kemampuan kelompok tani**, yang memperkuat tata kelola usaha tani hortikultura.
- **Indeks ketersediaan prasarana pertanian yang mencapai target 50 poin**, menunjukkan adanya perbaikan dalam infrastruktur yang mendukung produksi hortikultura.



Gambar 3.9 Distribusi Bantuan Benih Kedelai

Keberhasilan dalam aspek-aspek ini membuktikan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam produktivitas, **pemerintah telah menjalankan kebijakan yang mendukung ketahanan sektor hortikultura dalam jangka panjang.**

**e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Efisiensi penggunaan sumber daya pada sektor hortikultura masih perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa input produksi memberikan hasil yang optimal. Pemerintah telah berupaya menyediakan pupuk dan benih unggul dengan harga terjangkau melalui program subsidi, namun efisiensinya belum sepenuhnya tercermin dalam capaian produktivitas tahun ini. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya adopsi teknologi modern di kalangan petani hortikultura. Misalnya, sistem irigasi hemat air yang dapat membantu menghadapi tantangan kekurangan air belum banyak diimplementasikan secara luas. Efisiensi juga dapat ditingkatkan melalui pelatihan intensif bagi petani tentang teknik budidaya hortikultura yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim. Selain itu, pengelolaan pascapanen yang lebih baik, seperti pengurangan kerugian saat distribusi, juga diperlukan untuk meningkatkan efisiensi keseluruhan rantai produksi.

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam sektor hortikultura telah menunjukkan hasil positif, terutama dalam hal:

- **Penyediaan infrastruktur dan akses teknologi bagi petani**, yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian target indeks ketersediaan prasarana pertanian.

- **Reformasi kebijakan perizinan usaha pertanian**, yang ditunjukkan oleh realisasi **405 dokumen izin usaha, jauh melampaui target awal 210 dokumen**.
- **Pelatihan dan penguatan kelompok tani**, yang telah membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha hortikultura dan adaptasi terhadap tantangan produksi.

Meskipun efisiensi dalam pengelolaan sumber daya masih dapat ditingkatkan, terutama dalam aspek **penyediaan pupuk organik dan diversifikasi varietas hortikultura**, hasil yang telah dicapai menunjukkan bahwa **alokasi sumber daya telah diarahkan dengan baik untuk mendukung sektor hortikultura**.

**f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja**

Program dan kegiatan pemerintah yang mendukung sektor hortikultura pada tahun 2024 telah dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada, meskipun hasilnya belum tercermin secara maksimal dalam capaian produktivitas. Beberapa program utama meliputi:

1. **Diseminasi teknologi pertanian spesifikasi lokasi**, yang meningkatkan kapasitas petani dalam menerapkan Teknik budidaya hortikultura yang lebih efisien dan berkelanjutan.
2. **Pelatihan dan penguatan kelompok tani**, yang membantu petani dalam meningkatkan skala produksi dan efisiensi usaha hortikultura
3. **Pembangunan dan optimalisasi prasarana pertanian**, yang berkontribusi dalam pencapaian target indeks ketersediaan prasarana pertanian sebesar 50 point.
4. **Percepatan proses perizinan usaha hortikultura**, yang menghasilkan 405 dokumen rekomendasi izin target awal 210 dokumen, menunjukkan peningkatan dalam aspek legalitas dan kemudahan investasi di sektor ini.

Keberhasilan dalam implementasi program-program ini menunjukkan bahwa meskipun produktivitas tanaman hortikultura mengalami penurunan, fondasi untuk pertumbuhan sektor ini telah diperkuat secara signifikan.



Gambar 3.10 Pemberian Bantuan Benih Jagung Hibrida

Evaluasi Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang bervariasi di berbagai sektor, dengan beberapa indikator produktivitas utama mengalami tantangan, tetapi **indikator peternakan dan indikator pendukung justru menunjukkan keberhasilan signifikan.**

Sektor peternakan mencatat capaian luar biasa, dengan realisasi peningkatan populasi ternak sebesar 5,30%, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 1,98% dengan tingkat pencapaian 267,68 %. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan berbagai program, seperti pemberian insentif reproduksi ternak, vaksinasi PMK secara massif, perbaikan sarana budidaya (kendang dan pakan), serta penguatan pola kemitraan peternak. Upaya ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan seperti penyakit ternak dan kendala reproduksi, **sektor peternakan berhasil meningkatkan populasi secara signifikan**, menjadikannya sebagai salah satu sektor unggulan dalam evaluasi kinerja tahun ini.

Sebaliknya, sektor tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura menghadapi penurunan produktivitas, masing-masing sebesar -0,34%, -0,28%, dan -0,55%, yang semuanya tidak mencapai target tahunan yang telah ditetapkan. Penurunan ini disebabkan oleh tantangan eksternal, terutama fenomena El nino, yang mengakibatkan kekeringan Panjang, penurunan curah hujan, serta terganggunya siklus produksi di seluruh sektor tanaman.

Meskipun demikian, Langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan pemerintah, seperti pompanisasi, irigasi perpipaan, diversifikasi varietas unggul, dan pelatihan petani, menunjukkan komitmen yang kuat untuk meminimalkan dampak negatif dari perubahan iklim. Selain itu, indikator pendukung menunjukkan capaian yang sangat baik:

1. Persentase peningkatan jumlah petani yang terdiseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi dinilai “Berhasil”, menunjukkan peningkatan kapasitas petani dalam mengadopsi teknologi pertanian modern.

2. **Peningkatan nilai kelas kemampuan kelompok tani juga dinyatakan "Berhasil"**, yang mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan usaha tani secara kolektif.
3. **Indeks ketersediaan prasarana pertanian mencapai target 50 poin**, menandakan keberhasilan pemerintah dalam menyediakan infrastruktur pendukung yang memadai.
4. **Jumlah dokumen rekomendasi penerbitan izin usaha pertanian mencapai 405 dokumen, jauh melampaui target awal sebesar 210 dokumen**, menunjukkan peningkatan legalitas usaha dan investasi di sektor pertanian.

Dalam hal **efisiensi penggunaan sumber daya**, langkah-langkah seperti penyediaan infrastruktur, pelatihan teknis petani, dan reformasi kebijakan perizinan telah menunjukkan hasil yang positif. Realisasi dokumen perizinan yang jauh melampaui target menjadi bukti bahwa sektor pertanian terus berkembang, dengan minat tinggi dari pelaku usaha untuk berinvestasi di sektor ini. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa meskipun produktivitas sektor tanaman menghadapi tantangan besar, tata kelola sektor pertanian secara keseluruhan tetap berjalan dengan baik.

Evaluasi kinerja Secara keseluruhan tahun 2024 menunjukkan bahwa meskipun sektor tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura menghadapi penurunan produktivitas akibat tantangan cuaca, **sektor peternakan berhasil menunjukkan capaian yang sangat baik, dengan realisasi yang melampaui target secara signifikan**. Selain itu, **indikator pendukung seperti diseminasi teknologi, penguatan kelompok tani, indeks prasarana, dan percepatan perizinan usaha berhasil mendukung ketahanan sektor pertanian secara keseluruhan**.

Hasil evaluasi kinerja yang menyatakan bahwa indikator pendukung telah **"Berhasil"** menjadi bukti bahwa **kebijakan pemerintah di sektor pertanian telah berjalan secara efektif**. Dengan strategi yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim serta penguatan sinergi antara pemerintah, petani, dan pelaku usaha, **target jangka panjang dalam Renstra tetap berada dalam jalur pencapaian yang realistis**, mendukung stabilitas dan ketahanan pangan daerah di masa depan.

### 3.3 Evaluasi Pencapaian Kinerja dan Pencapaian Tujuan Strategis Perangkat Daerah

Tabel 3.7 Evaluasi Capaian Tujuan Strategis Perangkat Daerah.

No	Tujuan	Rata-Rata Capaian Sasaran (%)	Kriteria Capaian Sasaran	Rata-Rata Capaian Tujuan (%)	Kriteria Pencapaian Tujuan	Rata-Rata Capaian Tujuan Tahunan
----	--------	-------------------------------	--------------------------	------------------------------	----------------------------	----------------------------------

							Sebelumnya (2023)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian				59,67	Kurang	103,08
1		Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)	267,68	Sangat Baik			
2		Persentase Peningkatan Produktifitas Tanaman Pangan (%)	-15,18	Sangat Kurang			
3		Persentase Peningkatan Produktifitas Perkebunan (%)	-8,77	Sangat Kurang			
4		Persentase Peningkatan Produktifitas Hortikultura (%)	-5,02	Sangat Kurang			
<b>Rata-Rata Total</b>							

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tabel 3.7 Evaluasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah tahun 2024 menunjukkan bahwa **rata-rata capaian indikator pertumbuhan produksi pertanian mencapai 59,67%**, yang dikategorikan sebagai "**Kurang**". Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang mencapai **103,08%**, terjadi **penurunan signifikan**, terutama pada indikator produktivitas tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura yang tidak mencapai target.

Namun, meskipun secara **rata-rata indikator utama menunjukkan hasil yang kurang memuaskan**, evaluasi kinerja secara keseluruhan tetap menunjukkan hasil yang **baik**, karena berbagai langkah mitigasi telah diterapkan untuk mengatasi tantangan dalam

pencapaian target. Keempat indikator utama yang mengalami penurunan kinerja tetap menunjukkan aspek positif sebagai berikut:

1. **Produktivitas Tanaman Pangan mengalami penurunan sebesar -15,17%** dari target yang ditetapkan. Namun, langkah mitigasi berupa **peningkatan akses petani terhadap teknologi pertanian spesifikasi lokasi telah berjalan dengan baik**, sehingga tetap menunjukkan perbaikan dalam sistem pertanian.
2. **Produktivitas Tanaman Perkebunan mengalami penurunan sebesar -8,77%**, tetapi diimbangi oleh **peningkatan nilai kelas kemampuan kelompok tani**, yang membantu meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola usaha tani secara lebih profesional.
3. **Produktivitas Tanaman Hortikultura mengalami penurunan sebesar -5,02%**, namun **peningkatan indeks ketersediaan prasarana pertanian hingga 50 poin** memberikan dampak positif dalam mendukung stabilitas produksi hortikultura ke depan.
4. **Produktivitas Peternakan justru mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 267,68%**, yang masuk dalam kategori "**Sangat Baik**", berkat program insentif reproduksi, peningkatan sarana pakan, dan vaksinasi PMK yang berjalan efektif.

Selain itu, dari segi administrasi dan regulasi, **jumlah dokumen rekomendasi penerbitan izin usaha pertanian mencapai 405 dokumen, jauh melampaui target awal sebesar 210 dokumen**, yang menunjukkan efektivitas kebijakan dan meningkatnya minat investasi di sektor pertanian.

Dengan demikian, meskipun **indikator utama mengalami penurunan, langkah mitigasi yang telah diterapkan memastikan bahwa kinerja sektor pertanian secara keseluruhan tetap menunjukkan hasil yang “baik”**. Dengan strategi yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim dan optimalisasi sumber daya, **target jangka panjang dalam Renstra masih berada dalam jalur pencapaian yang realistis dengan penguatan program produksi di tahun-tahun mendatang**.

### 3.4 Akuntabilitas Keuangan

Anggaran yang diberikan pada Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah sebesar Rp. 99.100.496.510 Milyar yang diarahkan untuk dua Program dan Lima kegiatan dapat terealisasi sebesar Rp. 99.403.393.079 (100%) dengan sisa anggaran sebesar Rp. 0. Adapun rincian realisasi anggaran dapat dijelaskan pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Keuangan Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2004

No	Kode	Program/Kegiatan	Target Anggaran/Tahun	Realisasi Anggaran/Tahun	Anggaran (%)
	3.27.0.00.0.00.01.0000	<b>DINAS PERTANIAN</b>	Rp99,100,496,510.00	Rp99,403,393,079.00	100%
<b>1</b>	3.27.01	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	Rp31,490,535,952.00	Rp30,147,964,242.00	96%
1	3.27.01.2.01	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp131,319,989.00	Rp122,992,723.00	94%
1	3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp37,287,810.00	Rp35,508,144.00	95%
2	3.27.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp7,116,328.00	Rp7,116,328.00	100%
3	3.27.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp6,981,000.00	Rp6,606,000.00	95%
4	3.27.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp3,159,698.00	Rp3,159,698.00	100%
5	3.27.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Rp3,983,480.00	Rp3,983,480.00	100%
6	3.27.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp57,153,245.00	Rp51,391,545.00	90%
7	3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp15,638,428.00	Rp15,227,528.00	97%
2	3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp29,718,340,760.00	Rp29,077,012,346.00	98%
1	3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp29,665,738,377.00	Rp29,042,068,846.00	98%
2	3.27.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp13,784,383.00	Rp6,821,500.00	49%
3	3.27.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp38,818,000.00	Rp28,122,000.00	72%

No	Kode	Program/Kegiatan	Target Anggaran/Tahun	Realisasi Anggaran/Tahun	Anggaran (%)
3	3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp290,686,936.00	Rp259,932,118.00	89%
1	3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp6,025,425.00	Rp6,007,000.00	100%
2	3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp83,259,563.00	Rp80,350,440.00	97%
3	3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp73,918,000.00	Rp57,644,730.00	78%
4	1.01.02.2.01.03	Penyediaan bahan logistik kantor	Rp15,014,168.00	Rp13,034,168.00	87%
5	1.01.02.2.01.03	Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	Rp112,469,780.00	Rp102,895,780.00	91%
4	3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp351,924,705.00	Rp326,247,946.00	93%
1	3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp138,948,705.00	Rp125,271,946.00	90%
2	3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp212,976,000.00	Rp200,976,000.00	94%
5	3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp400,531,520.00	Rp361,779,109.00	90%
1	3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp206,131,520.00	Rp168,228,109.00	82%
2	3.27.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp194,400,000.00	Rp193,551,000.00	100%
<b>2</b>	3.27.02	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	Rp37,299,468,320.00	Rp35,767,667,635.00	96%
1	3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Peertanian	Rp27,290,178,030.00	Rp25,916,952,985.00	95%

No	Kode	Program/Kegiatan	Target Anggaran/Tahun	Realisasi Anggaran/Tahun	Anggaran (%)
1	3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Rp27,290,178,030.00	Rp25,916,952,985.00	95%
2	3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp0.00	Rp0.00	-
1	3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Rp0.00	Rp0.00	-
3	1.03.05.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp3,085,671,120.00	Rp9,645,000.00	0%
1	1.01.02.2.01.03	Pengelolaan lahan pertanian pangan berkelanjutan/LP2B, Kawasan pertanian pangan berkelanjutan/KP2B dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan/LCP2B	Rp0.00	Rp0.00	-
4	3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hujauan Pakan Ternak Dalam Kabupaten/Kota	Rp10,009,290,290.00	Rp9,850,714,650.00	98%
1	3.27.02.2.05.09	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Rp10,009,290,290.00	Rp9,850,714,650.00	98%
<b>3</b>	<b>3.27.03</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>Rp28,468,387,519.00</b>	<b>Rp28,318,972,075.00</b>	<b>99%</b>
1	3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp28,027,577,359.00	Rp27,880,506,500.00	99%
1	3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Rp98,000,000.00	Rp97,653,000.00	100%
2	3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Rp10,374,338,805.00	Rp10,269,109,500.00	99%

No	Kode	Program/Kegiatan	Target Anggaran/Tahun	Realisasi Anggaran/Tahun	Anggaran (%)
3	3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Rp0.00	Rp0.00	-
4	3.27.03.2.02.09	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp0.00	Rp0.00	-
5	3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Rp440,810,160.00	Rp438,465,575.00	99%
6	3.27.03.2.02.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Rp17,555,238,554.00	Rp17,513,744,000.00	100%
<b>4</b>	3.27.04	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	Rp2,378,912,073.00	Rp2,316,204,664.00	97%
1	3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Rp69,451,795.00	Rp69,008,000.00	99%
1	3.27.04.2.02.02	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Rp69,451,795.00	Rp69,008,000.00	99%
2	3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp2,309,460,278.00	Rp2,247,196,664.00	97%
	3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp2,305,290,278.00	Rp2,247,196,664.00	97%
<b>5</b>	3.27.05	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	Rp512,248,365.00	Rp443,085,100.00	86%

No	Kode	Program/Kegiatan	Target Anggaran/Tahun	Realisasi Anggaran/Tahun	Anggaran (%)
1	3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Rp512,228,365.00	Rp443,085,100.00	87%
1	3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp412,248,133.00	Rp395,237,000.00	96%
2	3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp99,980,232.00	Rp47,848,100.00	48%
<b>6</b>	<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Rp2,406,719,919.00</b>	<b>Rp2,355,484,363.00</b>	<b>98%</b>
1	3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp2,408,719,919.00	Rp2,355,484,363.00	98%
1	3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp109,997,630.00	Rp107,990,000.00	98%
2	3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp2,086,272,289.00	Rp2,036,864,363.00	98%
3	3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp112,450,000.00	Rp110,760,000.00	98%
4	3.27.07.2.01.05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Rp100,000,000.00	Rp99,870,000.00	100%
<b>7</b>	<b>1.03.06</b>	<b>PROGRAM PERIJINAN USAHA PERTANIAN</b>	<b>Rp62,925,260.00</b>	<b>Rp54,015,000.00</b>	<b>86%</b>
1	1.03.06.1.01	Penerbitan ijin usaha pertanian yang kegiatan usahanya dalam daerah kabupaten/kota	Rp62,295,260.00	Rp54,015,000.00	87%
1	3.27.06.2.01.05	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	Rp62,295,260.00	Rp54,015,000.00	87%

Berdasarkan Tabel 3.8, anggaran untuk program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota di Dinas Pertanian pada tahun anggaran 2024 ditetapkan sebesar Rp99.100.496.510,00 dengan realisasi mencapai Rp99.403.393.079,00 atau 100%. Realisasi anggaran yang melebihi target ini terjadi akibat adanya perubahan anggaran pada bulan September. Total anggaran Dinas Pertanian dibagi ke dalam beberapa indikator program atau kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan ini memiliki target anggaran sebesar Rp31.490.535.952,00 dengan realisasi mencapai 96% yang terbagi ke dalam beberapa sub-kegiatan. Sub-kegiatan dengan alokasi anggaran tertinggi adalah administrasi keuangan Perangkat Daerah, sebesar Rp29.718.340.760 dengan tingkat realisasi 98%. Anggaran ini sebagian besar dialokasikan untuk pembayaran gaji dan tunjangan ASN, yang merupakan pengeluaran rutin bulanan mengingat jumlah pegawai yang signifikan.

Sementara itu, sub-kegiatan dengan alokasi anggaran terendah adalah administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan total Rp290.686.936 dan tingkat realisasi 89%. Anggaran yang relative kecil ini dialokasikan untuk kebutuhan operasional, seperti pengadaan peralatan kantor, bahan logistik, dan rapat koordinasi. Karena tidak mencakup pengeluaran besar seperti gaji ASN atau pemeliharaan aset daerah, alokasinya lebih kecil dibandingkan sub-kegiatan lainnya.

### 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian memiliki target anggaran sebesar Rp37,299,468,320.00 dengan persentase realisasi anggaran 96% yang dialokasikan untuk beberapa sub-kegiatan. Sub-kegiatan dengan alokasi anggaran tertinggi yaitu untuk **Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian** memiliki jumlah anggaran sebesar Rp27,290,178,030, dengan realisasi anggaran sebesar 95%. Anggaran yang tinggi pada sub-kegiatan ini disebabkan oleh pentingnya pengawasan terhadap penggunaan sarana pertanian yang sesuai dengan komoditas, teknologi, dan spesifik lokasi. Pengawasan ini memerlukan dana yang besar untuk memastikan sarana pertanian digunakan dengan optimal, yang melibatkan tenaga kerja, peralatan, dan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, anggaran untuk sub-kegiatan ini cukup besar.

Sedangkan sub-kegiatan dengan anggaran terendah yaitu **Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota**, dengan jumlah anggaran tercatat sebesar Rp0,00. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini pada tahun anggaran tersebut,

kemungkinan karena tidak ada kegiatan atau program terkait pengelolaan sumber daya genetik yang perlu didanai pada periode tersebut.

Untuk sub-kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian (kode 1.03.05.2.01), meskipun memiliki target anggaran yang tinggi sebesar Rp3,085,671,120, realisasi anggaran tercatat sangat rendah, yaitu hanya Rp9,645,000 atau 0%. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa prasarana pertanian yang sudah ada dianggap memadai atau cukup, sehingga hanya membutuhkan sedikit pengembangan. Dengan kondisi yang sudah ada, kegiatan pengembangan prasarana pertanian tidak memerlukan dana besar, yang menyebabkan realisasi anggaran jauh lebih rendah dibandingkan dengan target anggaran yang telah ditetapkan.

### **3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian memiliki target anggaran sebesar Rp28,468,387,519.00 dengan persentase realisasi anggaran 99% yang dialokasikan untuk beberapa sub-kegiatan. Sub-kegiatan dengan alokasi anggaran tertinggi untuk **Pembangunan Prasarana Pertanian** (kode tidak disebutkan) memiliki jumlah anggaran sebesar Rp28,027,577,359, dengan realisasi anggaran sebesar 99%. Anggaran yang tinggi pada sub-kegiatan ini disebabkan oleh pentingnya pembangunan prasarana pertanian yang mencakup berbagai fasilitas untuk mendukung sektor pertanian. Prasarana yang dibangun meliputi jalan, irigasi, dan fasilitas lainnya yang mendukung produktivitas pertanian.

Sub kegiatan dengan anggaran terendah adalah **Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya** dan **Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya**, keduanya memiliki alokasi anggaran sebesar Rp0,00. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada dana yang dialokasikan untuk kedua kegiatan tersebut pada tahun anggaran ini. Kemungkinan besar, tidak ada kebutuhan mendesak atau kegiatan yang direncanakan untuk pembangunan atau pemeliharaan prasarana pertanian lainnya dan balai penyuluh di kecamatan pada periode tersebut.

### **4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner memiliki target anggaran sebesar Rp2,378,912,073.00 dengan persentase realisasi anggaran 97% yang dialokasikan untuk beberapa sub kegiatan. Sub kegiatan dengan anggaran tertinggi adalah **Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota** dengan jumlah anggaran sebesar Rp2,309,460,278, dan realisasi anggaran sebesar 97%. Anggaran yang tinggi pada sub kegiatan ini disebabkan oleh kebutuhan

untuk menyediakan fasilitas dan layanan medis veteriner yang melibatkan biaya operasional yang besar, seperti pengadaan peralatan medis dan biaya operasional laboratorium.

Sub-kegiatan dengan anggaran terendah adalah **Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota**, yang memiliki jumlah anggaran sebesar Rp69,451,795 dan realisasi anggaran sebesar 99%. Anggaran yang relatif rendah pada sub kegiatan ini disebabkan oleh sifat kegiatan pengawasan yang lebih administratif dan tidak memerlukan pengeluaran besar dibandingkan dengan kegiatan operasional lainnya yang melibatkan pengadaan barang atau jasa.

#### **5. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**

Pada **Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**, dengan jumlah anggaran sebesar Rp512,248,365 dan realisasi anggaran sebesar 86%, anggaran ini terbilang lebih rendah dibandingkan kegiatan lainnya. Anggaran yang lebih rendah ini disebabkan oleh fokus pada penanggulangan bencana pertanian yang mungkin tidak memerlukan dana besar, mengingat sifatnya yang lebih terfokus pada penanganan yang bersifat reaktif dan tidak rutin. Oleh karena itu, meskipun memiliki anggaran yang lebih kecil, realisasi anggaran tetap menunjukkan angka yang cukup baik.

#### **6. Program Penyuluhan Pertanian**

Pada **Program Penyuluhan Pertanian**, dengan jumlah anggaran sebesar Rp2,406,719,919 dan realisasi anggaran sebesar 98%, anggaran ini digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan penyuluhan yang penting untuk sektor pertanian, seperti pelaksanaan penyuluhan, peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan dan desa, penyediaan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian, dan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota.

#### **7. Program Perijinan Usaha Pertanian**

Pada **Program Perijinan Usaha Pertanian**, yang memiliki total anggaran sebesar Rp62,925,260 dan realisasi anggaran 86%, dana tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan penerbitan izin usaha pertanian serta pembinaan dan pengawasan penerapan standar dan izin usaha pertanian. Anggaran ini dialokasikan untuk Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota serta Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Standar dan Izin Usaha Pertanian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Laporan kinerja instansi pemerintah ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Dinas pertanian kabupaten Lombok tengah atas pelaksanaan program dan pencapaian kinerja dalam satu tahun terakhir, yang bertujuan untuk mencapai target sasaran strategis sesuai perjanjian kinerja yang telah ditetapkan, serta didukung oleh empat program utama. Laporan ini tidak hanya menggambarkan keberhasilan dalam implementasi kebijakan pertanian, tetapi juga mengidentifikasi hambatan yang dihadapi serta Langkah-langkah mitigasi yang telah diterapkan untuk memastikan keberlanjutan program di masa mendatang.

Seperti yang tertuang dalam Renstra 2021-2026, tujuan utama dinas pertanian kabupaten Lombok tengah adalah mengoptimalkan pengelolaan potensi pertanian berbasis teknologi **tepat guna serta meningkatkan kesejahteraan petani dan peternak guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif**. Sasaran strategis yang ingin dicapai mencakup **peningkatan ketersediaan dan daya saing produk pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani dan peternak sebagai bagian dari upaya penguatan ketahanan pangan daerah**.

Hasil evaluasi kinerja tahun 2024 menunjukkan bahwa capaian pertumbuhan produksi rata-rata sebesar **59,67%**, yang masuk dalam kategori **Kurang**, mengalami penurunan signifikan dibandingkan capaian tahun 2023 yang mencapai **103,08%**. Penurunan ini terutama disebabkan oleh faktor eksternal seperti **anomali cuaca akibat fenomena El Niño, keterbatasan akses sumber daya pertanian, serta dampak kebijakan makroekonomi yang mempengaruhi rantai pasok sektor pertanian**. Meskipun terjadi kontraksi dalam beberapa indikator produktivitas, hasil evaluasi menunjukkan bahwa **produksi tetap mengalami peningkatan di beberapa komoditas utama** berkat strategi ekspansi luas panen dan implementasi kebijakan pendukung yang telah dilakukan.

Sektor **peternakan mencatat pencapaian yang sangat baik** dengan peningkatan populasi ternak yang mencapai **267,68%**, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar **1,98%**. Keberhasilan ini merupakan hasil dari kombinasi kebijakan yang terstruktur, antara lain **program insentif reproduksi ternak, vaksinasi PMK massal, peningkatan sarana dan prasarana peternakan, serta penguatan pola kemitraan peternak melalui pendekatan berbasis koperasi dan pendampingan**

**teknis.** Langkah-langkah strategis yang diterapkan terbukti tidak hanya meningkatkan jumlah ternak, tetapi juga memperkuat ketahanan sektor peternakan terhadap risiko penyakit dan kendala reproduksi, sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan peternak.

Di sisi lain, sektor **tanaman pangan mengalami kontraksi produktivitas sebesar -15,18%**, namun produksi tetap meningkat berkat ekspansi luas panen yang dilakukan oleh petani melalui program pendampingan dan distribusi sarana produksi. Contohnya, **meskipun produktivitas jagung mengalami sedikit penurunan dari 58,02 kuintal/ha menjadi 57,25 kuintal/ha, luas panen meningkat dari 132.200 hektar menjadi 134.000 hektar, yang menyebabkan produksi naik sebesar 7.669 ton.** Tren yang sama juga terjadi pada **padi**, di mana produktivitas menurun dari **57,35 kuintal/ha menjadi 54,93 kuintal/ha**, namun luas panen tetap stabil sehingga total produksi tidak mengalami penurunan drastis.

Pada sektor **perkebunan**, meskipun produktivitas mengalami **penurunan sebesar -8,77%**, produksi tetap menunjukkan pertumbuhan positif. Salah satu contoh signifikan adalah **komoditas tembakau yang mengalami peningkatan produksi dari 21.044,46 ton pada tahun 2023 menjadi 26.929,77 ton pada tahun 2024, dengan produktivitas meningkat dari 1.422,19 kg/ha menjadi 1.735,61 kg/ha.** Peningkatan ini menunjukkan bahwa skala produksi yang lebih luas mampu mengkompensasi penurunan efisiensi dalam produktivitas lahan, serta menunjukkan efektivitas kebijakan yang telah diterapkan untuk mendorong peningkatan produksi perkebunan meskipun menghadapi tantangan iklim dan ketersediaan sarana produksi.

Sektor **hortikultura juga mengalami penurunan produktivitas sebesar -5,02%**, tetapi berkat distribusi benih unggul, perluasan lahan, serta penerapan teknologi budidaya hortikultura, total produksi tetap mengalami pertumbuhan yang cukup stabil. Peningkatan luas tanam serta efisiensi dalam distribusi hasil panen memberikan dampak positif terhadap ketahanan sektor hortikultura, terutama dalam menjaga ketersediaan produk hortikultura di pasar.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh berbagai indikator pendukung yang menunjukkan capaian yang positif. **Program diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi telah berhasil meningkatkan kapasitas petani dalam mengadopsi metode budidaya yang lebih efisien dan adaptif terhadap perubahan iklim.** Peningkatan kelas kemampuan kelompok tani menunjukkan perbaikan tata kelola usaha tani yang lebih profesional dan berdaya saing. Selain itu, **indeks ketersediaan**

prasarana pertanian mencapai target 50 poin, yang menandakan bahwa infrastruktur pendukung sektor pertanian telah mengalami perbaikan signifikan. Jumlah dokumen rekomendasi penerbitan izin usaha pertanian mencapai 405 dokumen, jauh melampaui target awal sebesar 210 dokumen, menandakan peningkatan legalitas usaha dan semakin kondusifnya investasi di sektor pertanian.

Efisiensi penggunaan sumber daya juga menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Penyediaan sarana produksi seperti **pupuk, benih, serta pendampingan teknis bagi petani telah dilakukan secara optimal**, meskipun masih terdapat ruang untuk meningkatkan efisiensi dalam sistem irigasi dan diversifikasi varietas unggul yang lebih tahan terhadap perubahan iklim. Percepatan proses perizinan serta kebijakan tata kelola pertanian juga menunjukkan **hasil yang positif**, dengan meningkatnya jumlah usaha tani yang memiliki legalitas yang jelas dan akses yang lebih baik terhadap fasilitas produksi.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan melalui **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2024 memperoleh predikat "Baik (B)"**. Penilaian ini menunjukkan bahwa **meskipun terdapat tantangan dalam produktivitas beberapa sektor, peningkatan produksi serta keberhasilan implementasi berbagai program unggulan telah menjadikan capaian kinerja tetap dalam kategori yang baik dan akuntabel**. Dengan strategi yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta penguatan sinergi antara pemerintah, petani, dan pelaku usaha, **sektor pertanian Kabupaten Lombok Tengah tetap berada dalam jalur yang positif untuk mendukung ketahanan pangan daerah serta pencapaian target jangka panjang dalam Rencana Strategis (Renstra)**.

#### 4.2.Rekomendasi

Dalam rangka mengoptimalkan pencapaian target kinerja sektor pertanian di Kabupaten Lombok Tengah, diperlukan penguatan pada aspek **sumber daya manusia (SDM), sistem monitoring dan evaluasi, serta koordinasi lintas sektor**. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan pertanian yang adaptif, berkelanjutan, dan berbasis inovasi.

Pertama, **penguatan SDM di bidang pertanian menjadi aspek fundamental dalam mendukung pencapaian target strategis yang telah ditetapkan**. Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah perlu menambah tenaga ahli yang memiliki kompetensi spesifik dalam bidang **agroteknologi, sistem pertanian berkelanjutan, serta manajemen rantai pasok pertanian**. Ketersediaan SDM yang memadai dan berkualifikasi tinggi akan mempercepat adopsi teknologi pertanian modern serta meningkatkan kapasitas petani dalam menerapkan praktik budidaya yang lebih produktif dan efisien. Selain itu, peningkatan kapasitas aparatur melalui **pelatihan teknis berbasis kajian ilmiah dan evaluasi berbasis data** harus menjadi bagian integral dalam perencanaan pembangunan pertanian.

Kedua, **mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja sektor pertanian harus diperkuat melalui pendekatan berbasis data dan analisis kebijakan yang komprehensif**. Evaluasi yang dilakukan secara berkala dengan menggunakan indikator kinerja yang terukur akan memungkinkan identifikasi lebih awal terhadap potensi permasalahan serta memberikan ruang untuk intervensi yang lebih tepat sasaran. **Penggunaan teknologi informasi dan sistem digitalisasi dalam pemantauan program pertanian perlu dioptimalkan**, guna meningkatkan akurasi data serta efektivitas dalam pengambilan keputusan berbasis bukti (**evidence-based policy**). Dengan demikian, setiap program yang dijalankan dapat terpantau secara transparan, terukur, dan terus mengalami perbaikan dalam aspek kualitas, kuantitas, serta ketepatan waktu pelaksanaan.

Ketiga, **sinergi antar pemangku kepentingan dalam pembangunan sektor pertanian harus diperkuat guna menciptakan ekosistem pertanian yang lebih inovatif dan resilien**. Dinas Pertanian perlu meningkatkan koordinasi internal serta memperkuat kolaborasi dengan akademisi, lembaga riset, organisasi petani, sektor swasta, dan pemangku kebijakan lainnya. **Integrasi antara sektor publik dan swasta dalam pengembangan teknologi pertanian, diversifikasi komoditas unggulan, serta penguatan akses pasar bagi petani menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing sektor pertanian di tingkat regional maupun nasional**. Selain itu,

perencanaan program pertanian harus semakin berbasis pada hasil penelitian dan kajian ilmiah, sehingga setiap kebijakan yang diterapkan memiliki dasar akademik yang kuat serta berdampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan daerah.

Dengan adanya penguatan di ketiga aspek tersebut yakni SDM yang kompeten, sistem monitoring dan evaluasi berbasis data, serta koordinasi lintas sektor yang lebih intensif maka efektivitas implementasi program pertanian dapat semakin meningkat. Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah diharapkan mampu menghadapi tantangan pertanian di era modern dengan pendekatan yang lebih terstruktur, berbasis bukti, serta berorientasi pada pencapaian target kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**1. Prestasi Tahun 2024 Mendapatkan ASN Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah****a Penghargaan ASN terbaik kategori INOVATIF (TAMAN LITERASI INFORMASI PERTANIAN – TALI TANI)**

b Sebagai 5 Terbaik dalam Kategori ASN Berprestasi Tahun 2024

